

Batjalah:
Mengenangkan
Hari 1 Mei
Boeroeh dan
Haja Perang
Doenia III

Soeara Boeroeh

NOMER
1 Mei

MEMPERDJOANGKAN MASJARAKAT SOSIALIS

1 MEI — Hari Kemenangan Boeroeh

HAI, KAOEM BOEROEH —
TANI — DAN TENTARA!

MARI BERDJOEANG TEROES
SAMPAI MOESOEH2 KITA KA-
OEM IMPERIALIS-KAPITALIS
TERBASMI DARI MOEKA DOE-
NIA!

INGAT! PERDJOEANGANMOE
BELOEM HABIS! MESKIPOEN
PERANG IMPERIALIS II TE-
LAH BERACHIR FASCIST2
DOENIA MASIH BERSEMBOE-
NJI DIBELAKANG KEDOK
DEMOKRASI. HARI 1 MEI.

INGAT, PRAKTEK2 FASCIST
DI DJERMAN, ITALIA, DJE-
PANG TEMPO HARI! INGAT,
BAHWA PRAKTEK2 FASCIST
INI AKAN BEROELANG DJIKA
KITA TIDAK SANGGOEP BER-
DJOEANG TEROES SAMPAI
KOETOE2 FASCIST-IMPERIA-
LIS - KAPITALS HANTJOER
SAMA SEKALI SAMPAI KE-
AKAR-AKARNJA DALAM PER-
TANDINGAN JANG PENGHA-
BISAN NANTI!

OENTOEK INI, MARILAH KI-
TA BERSIAP2 MOELAI SEKA-
RANG DJOEGA!

IMPERIALISME - KAPITALIS-
ME DOENIA LEBOER — KA-
OEM PROLETAR — BOEROEH
DAN TANI — MAKMOER!



Mari Berdjoeang Teroes !!!

Kawan-kawan Boeroeh Sekalian

NOMER KITA SEKALI INI MEMPOENJAI BENTOEK ISTIMEWA. PERTAMA, KARENA KITA MAKSOED HENDAK MEMPERINGATI SERTA MERAJAKAN HARI 1 MEI — HARI KEMENANGAN BOEROEH SEDOENIA — JANG KINI BOEAT KEDOEAKALINJA DIPERINGATI OLEH KAWAN-KAWAN BOEROEH SELOEROEH DOENIA DALAM SOEASANA JANG AGAK TENTERAM SETELAH SEKIAN LAMANJA DOENIA DIBAKAR DAN DIME-RAHKAN OLEH API PERANG DOENIA II. DALAM SOEASANA AGAK TENTERAM KITA MAKSOEDKAN OLEH KARENA, MESKIPOEN PERANG DOENIA II TELAH SELESAT PERANG JANG TIDAK RESMI MASIH DILANDJOETKAN, TERBOEKTI APA JANG DAPAT DISAKSIKAN DI TIONGKOK, DIMANA PERANG-SAUDARA MAKIN MELOEAS, KEADAAN DI VIET NAM, DIMANA BANGSA VIET NAM MELAKOEKAN PERDJOEANGAN JG. TAK SAMA (UNEQUAL STRUGGLE) MELAWAN PENDJADJAH PERANTJIS, PEMBRONTAKAN-PEMBRONTAKAN DI MADAGASKAR, DI AFRIKA OETARA, DI PALESTINA DI INDIA DAN DJOEKA JANG PERNAH KITA ALAMI DI INDONESIA; INI, DIMANA KEKOEATAN RAKJAT INDONESIA HAMPIR 2 TAHOEN LAMANJA PERNAH BERHADAPAN DENGAN KEKOEATAN PIHAK BELANDA, SEMOEANJA ITOE MENOENDJOEKKAN, BAHWA DENGAN DIAM-DIAM SENDJATA MASIH DIPERGOENAKAN OENTOEK MENE-
GAKKAN KEPENTINGAN-KEPENTINGAN PIHAK PENINDAS.

KEDOEAK, MENINGAT PENTINGNJA OENTOEK MAKIN MENGGELORAKAN DAN MEMPERHEBAT PERDJOEANGAN BOEROEH SETELAH HARI 1 MEI 1947 SEKARANG INI BERHOEBOENG DENGAN MAKIN TEGASNJA KRISTALLISASI PERTENTANGAN-
PERTENTANGAN KEKOEATAN DAN FAHAM DIDOENIA DEWASA INI. IALAH SEPerti MAKIN TEGAS TERBAGINJA DOENIA DALAM GOLONGAN JANG BERTENTANGAN (HOSTILE CAMPS) ANTARA GOLONGON KAPITALIS-IMPERIALIS DAN FASCIS MELAWAN GOLONGAN PROGRESSIEF, DEMOKRASI, SOSIALIS DAN KOMOENIS. MESKIPOEN PERANG DOENIA II JANG BAROE SELESAT INI "DIKATAKAN" PEPERANGAN MELAWAN FASCIS DAN MENEGAKKAN AZAS-AZAS-DEMOKRASI, NAMOEN ALIRAN FASCIS DEWASA INI TELAH MOELAI MENOENDJOEKKAN SIFAT-SIFATNJA KEMBALI WALAUPOEN IA DISELOEBOENGI DENGAN RAPATNJA.

OENTOEK MENGHADAPI INI, MAKA "SOEARA BOEROEH" KITA MOELAI HARI 1 MEI 1947 SEKARANG INI KITA PERHEBAT DENGAN PENERBITAN SETIAP MINGGOE SEKALI, DENGAN MAKSOED MEMPERHEBAT PERDJOEANGAN-IDEOLOGIE SERTA MEMPERHEBAT LANTJARNJA RODA ORGANISASI PERDJOEANGAN BOEROEH JANG DIMASA DEPAN MEMPOENJAI KEWADJIBAN-KEWADJIBAN JANG MAHA-BERAT SEBAGAI BARISAN-DEPAN DALAM PERDJOEANGAN MENGHANTJOERKAN SISA2 KAPITALIS-IMPERIALIS JANG KINI TELAH MOELAI MENOENDJOEKKAN SIFAT-SIFAT KERONTOEHANNJA DALAM BENTOEK FASCISME DALAM TOEBOEH IMPERIALISME AMERIKA SERIKAT JANG MASIH MOEDA ITOE.

DENGAN KEPERTJAJAAN, BAHWA LANGKAH INI AKAN DIBANTOE OLEH KAWAN-KAWAN BOEROEH SEMOEAK DAN GOLONGAN PROGRESSIEF DALAM MASJARAKAT, MAKA MARILAH KITA MENETAPKAN URGENSI-PROGRAM KITA: PERTAMA, MEMPERHEBAT PERDJOEANGAN IDEOLOGIE DAN MOREEL DAN KEDOEAK, MENJOESOEN KEMBALI ORGANISASI-PERDJOEANGAN BOEROEH SEKOEAT BADJAK, OENTOEK DIPERGOENAKAN DALAM PERTANDINGAN JANG PENGHABISAN NANTI DALAM REVOLOESI SEDOENIA.

SEKIAN.

DJAKARTA, 1 MEI 1947.

HANDOYO.

Mengenangkan Hari 1 Mei

PADA HARI INI — HARI 1 MEI — Kaoem Boeroeh diseleroeh doenia oentoek doa-kalinja setelah Perang Imperialis II berachir memeriksa kembali barisannja disamping memperingati Hari 1 Mei sebagai Hari Kemenangan Boeroeh Sedoenia.

Pada hari ini sekali lagi Kaoem Boeroeh Sedoenia memperbaharoei tekad-perdjoeangannja oentoek tidak berhenti berdjoeang sebeloem moesoeh mereka bersama kaoem Imperialis-Kapitalis Doenia dihan-tjoerkan sampai ke-akar2nja. Tekad ini tidak akan mendjadi kendor, meskipoen fihak Imperialis-Kapitalis dalam oesahanja oentoek mempertahankan diri terhadap proses-keroentoehannja yang berben-toek dalam *tingkat-fascisme*, mempergoenakan tindakan2 yang sama-sekali bertentangan dengan *konsesi* kaoem Imperialis-Kapitalis itoe sendiri yang terpaksa mereka berikan ketika aksi kaoem boeroeh tambang di Belgia memboekakan mata kaoem Imperialis-Kapitalis *sampai dimana kekoeatan kaoem boeroeh itoe yang tersoesoen mela-koekan soeatoe massa-aksi*. Tindakan apa yang akan diambil oleh kaoem Imperialis-Kapitalis, djika keadaan mereka terdjepit, terha-dap aksi pergerakan serta perdjoeangan kaoem boeroeh, soedah tjoekoop terang djika kita mengenangkan tindakan2 yang diambil oleh negara2 fasist Djerman, Italia dan Djepang yang telah roen-toeh itoe terhadap gerakan boeroeh.

Itoe semoeanja memboektikan sekali lagi, bahwasanja antara perdjoeangan kaoem Boeroeh melawan kekoeasaan kaoem Imperia-lis-Kapitalis tak moengkin ada kompromis. Bahwa perdjoeangan antara kedoea golongan itoe di-lakoekan dengan sengitnja yang berarti perdjoeangan „*mati-hi-doep*” (to be or not to be) bagi kedoea golongan itoe.

* *

BAGI PERDJOEANGAN boe-roeh di Indonesia besar artinja Hari 1 Mei ini yang dirajakan boeat kedoea-kalinja dalam soea-sana lepasnja ikatan pendjadjah-an yang selama beloem petjah Re-volusi Nasional selaloe mengoeng-koeng serta menghambat kema-djoeannja pergerakan boeroeh di-sini.

Djika Hari 1 Mei dimaksoed oentoek menegaskan sekali lagi kepada kaoem boeroeh sedoenia akan kewadjibannja melakoekan per-djoeangan-klas dengan teroes-me-neroes tiada damai menoedjoe ma-sjarakat sosialis, maka oentoek *manifestasi* toedjoean perdjoeang-an itoe kaoem boeroeh mempoe-njai poela *program-terdekat*, *toen-toetan2* terdekat yang dimaksoed sebagai latihan bagi kaoem boe-roeh dalam melakoekan *massa-aksi*. Program terdekat itoe ternjata pada aksi kaoem boeroeh tambang di Belgia ditahoen 1891 yang ber-hasil memaksa pemerintah bor-djoeis Belgia mengadakan peroba-han-perubahan dalam oendang2

dasar dan pengakoean bekerdja 8 djam setiap hari. Latihan2 sehari2 ini memberi dorongan moreel bagi perdjoeangan boeroeh sedoenia jg. sering2 dilakoekan dalam keada-an poetoas asa — dalam keadaan kekoeatan tak berimbangan — oentoek melandjoetkan perdjoea-ngannja „*to the last end*” sampai kemenangan achir tertjapai.

Hari 1 Mei bagi perdjoeangan boeroeh di Indonesia haroes kita pergoenakan oentoek melatih diri kita dalam *program-terdekat* kita. Hari 1 Mei di Indonesia dewasa

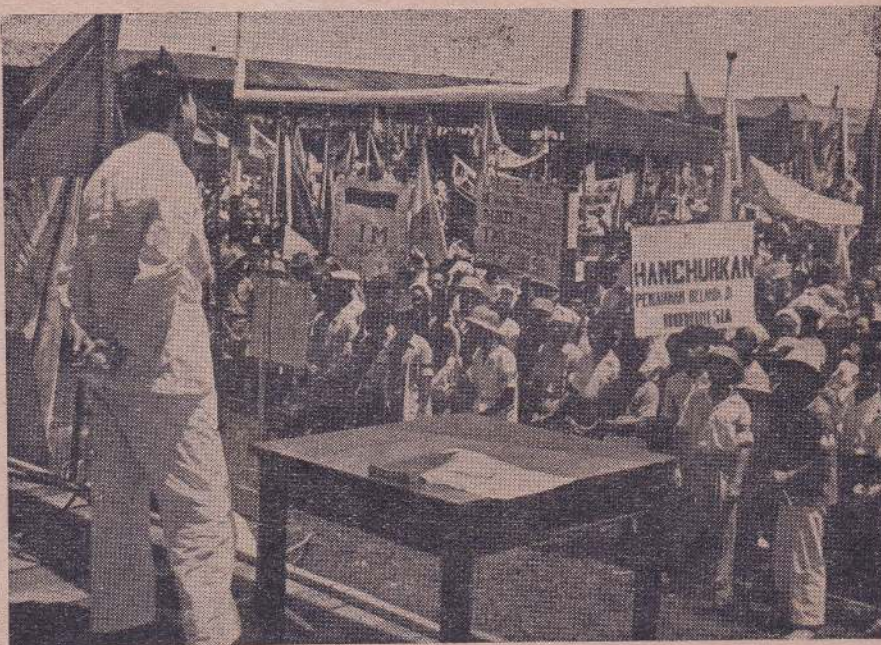
ini lebih2 penting artinja, djika kita mengingat apa yang telah terdjadi disini seperti dengan pe-nanda-tanganan Linggardjati, jg. berarti satoe langkah madjoe da-lam pergoeletan nasional bangsa Indonesia yang meroepakan ting-kat-pertama bagi perdjoeangan boeroeh oentoek menjelesaikan programnja mentjapai tingkatan sosialisme.

Program-terdekat yang haroes dilakoekan oleh perdjoeangan boe-roeh di Indonesia pada Hari 1 Mei 1947 ini, ialah *menoentoet selekas-lekasnja soepaja* pasal2 yang ter-maktoeb dalam naskah Linggadja-ti itoe dilaksanakan dalam waktoe yang sependek2nja.

Kita menoentoet soepaja oesa-ha-oesaha yang mengganggu peng-laksanaan Linggardjati itoe dile-njapkan, seperti *toentoetan* kita soepaja hal2 yang mengganggu perdamaian Indonesia choesoesnja dan perdamaian doenia oemoem-nja, antara lain: soepaja pengiri-man tentera Belanda ke Indone-sia segera dihentikan dan soepaja tentara Belanda yang berada di Indonesia segera ditarik kembali seleroehnja.

Inilah toentoetan2 kita yang te-gas kepada pihak Belanda dan djoega kepada pihak Republik soepaja hal2 tsb. didesak dengan selekasnja.

(Samboengan hal. 16)



Djika massa diorganiseer boeat massa-aksi..... doenia kapitalis akan gentar!
(Cliche: Nan Yang Post).



Sikap Sobsi sesoedah Naskah ditanda tangani

SENTRAL BIRO SOBSI Bagian Penerangan mengoemoemkan sebagai berikoet:

Dalam menghadapi soeasana perdjoeangan sesoedah persetoedjoean Linggardjati ditanda-tangani, Sentral Biro SOBSI memoesatkan perdjoeangannja oentoek melaksanakan program pembangoenan ekonomi dan sosial jg. pokok2nja sbb.:

1. Mentjapai kedoeoedokan jang strategis dilapangan ekonomi dengan menasionaliseer peroesahaan2 jang vital, transport, air-gas-listrik, tambang dan oeroesan bank.
2. Membangoenkan dan mengerahkan segala kekoeatan ekonomi kearah indoeserialisasi soepaja negara dikemoedian hari dapat memenoehi keperluan sendiri dan mempertinggi tingkat penghidoean rakjat.
3. Djalannja ekonomi oentoek menambah kekajaan nasional diatoer dan dikoordinir oleh Pemerintah sendiri menoeoret rentjana jang tertentoe jang diboeat oleh satoe planning-board dimana doedoek djoega wakil2 boeroeh dan tani.
4. Terdjaminnja hak demokrasi bagi kaoem boeroeh dan berlakoenja oendang2 sosial oentoek melindoengi dan mendjamin keselamatan kaoem boeroeh seemoemnja.

Selandjoetnja Sentral Biro SOBSI mengadjak seloeroeh lapisan rakjat jang progressief oentoek memperdjoengkan terlaksananja:

• Pertama: Penarikan tentara Belanda dari Indonesia dengan selekasnja.

Kedoea: Peroesahaan2 milik Pemerintah „Hindia Belanda” dimiliki oleh Pemerintah Repoeblik Indonesia.

Ketiga: Peroesahaan2 milik Djepang disita oleh Pemerintah.

Keempat: Dalam panitia Penjelenggaraan Persetoedjoean Linggardjati doedoek wakil2 boeroeh dan tani dari peroesahaan dan perkeboenan jang langsoeng berkepentingan.

SARBOEPRI DAN PASAL 14

Sesoedah bermoesjawarat 2 hari lamanja, jang dikoendjoengi lengkap oleh wakil2 boeroeh Perkeboenan seloeroeh Djawa, dantarannja djoega boeroeh tanah partikelir, telah dipoetoeskan mengambil sikap terhadap pasal 14 persetoedjoean Linggardjati sbb.:

1. Pembittjaraan pasal 14 haroes ditoenda sampai selesai pe-

narikan tentara pendoeoedokan Belanda dari daerah de facto Rep. Indonesia.

2. Peroesahaan2 Perkeboenan jang penting haroes dinasionaliseer dengan djalan pembelian oleh Rep. Indonesia.

3. Peroesahaan2 perkeboenan jang oleh pihak asing doeloe soedah atau akan diboemi hangoeskan dan telah diselamatkan oleh pihak Indonesia dimiliki oleh Rep. Indonesia.

4. Peroesahaan2 Perkeboenan bekas milik bangsa Asing dengan sendirinja mendjadi milik Rep. Indonesia.

5. Mengganti Delegasi Indonesia dan menjoesoen delegasi baroe, dalam mana toeroet doedoek wakil2 boeroeh dan tani.

6. Menempatkan tenaga2 progressief dan ahli2 toeroet utama wakil2 boeroeh dalam panitia oeroesan pasal 14.

7. Pimpinan2 Peroesahaan (sleutelposities) dalam peroesahaan2 perkeboenan dipegang oleh warga negara Rep. Indonesia.

8. Penjesoeaian politik-ekonomi peroesahaan pemerintah oentoek mentjegah apa jang dinamakan „welvaarts-politik” pihak kapitalis dengan djalan lebih doeloe memperbaiki nasib boeroeh perkeboenan sekarang djoega.

9. Pengakoean Sarboepri sebagai satoe2nja wakil boeroeh perkeboenan dalam hoeboengan dengan peroesahaan, disertai dengan keleloeasan bergerak.



Boeroeh Telepon..... mereka mempoenjai kedoeoedokan vital!!!

DELEGASI BOEROEH KETJEW

Louis Saillant (kepala delegasi sarekat boeroeh sedoenia jang telah selesai dengan perdjalanannya selama 14 hari ke Djepang dan Korea, mengatakan bahwa delegasi sangat merasakan ketjewa atas sikap pembesar2 militer USA didaerah pendoeoekannya di Korea-Selatan. Pembesar tentara pendoeoekan Amerika di Djepang, begitoe poela pembesar2 pendoeoekan tentara Sovjet di Korea Oetara memberikan kemerdekaan sepenoehnja kepada mereka. Tetapi Panitia Sarekat Boeroeh daerah pendoeoekan Korea Selatan tidak diperbolehkan mendjempoet delegasi W.F.T.U. dari lapangan terbang. Penderitaan delegasi itoepon sangat terlambat di Korea Selatan.

Delegasi itoe terdiri dari Louis Saillant, Ernest Bell, Williard Townsend dan Tarasov. Radio Tass lebih landjoet mengabarkan delegasi W.F.T.U. di Tokio disamboet oleh lk. 200.000 anggota sarekat boeroeh Djepang. Dalam pada itoe diandjoerkan soepaja diadakan persatoean oentoek mendemokratisir Djepang dan melawan kaoem reaksioner dan fascis. Tokyda, sekretaris djenderal partai Komoenis, mengandjoerkan konsolidasi dari sarekat2 sekerdja menentang kaoem reaksioner dan membentoeik pemerintah demokratis berdasarkan kerakjatan.

Pertemoean antara sarekat2 boeroeh dan W.F.T.U. telah mengambil resoloesi mengandjoerkan rakjat Djepang mengarahkan semoea tenaganya oentoek mendemokratisir negerinja dan menentang kaoem reaksioner, fascis dan militeris.

SIAPA JANG KALAH?

Moekanja lebar, bengis keliha-tannya, besar pendek bawaan badannya, orang itoe ialah John Lewis. Berhoeboeng dengan ketjelakaan tambang di Centralia jang telah memberi koerban djiwa kaoem boeroeh, Lewis telah meng-oemoemkan pemogokan jang tidak resmi. Kemoedian kabar lain mengatakan bahwa Lewis telah mengalah lagi melawan pemerintah dengan memberikan izin kepada boeroeh tambang oentoek kembali kepada pekerdjaan masing2, djika pengoeroes perserikatan boeroeh tambang mengang-

gap bahwa tambang2 itoe tidak berbahaya lagi bagi keselamatan kaoem boeroeh. Ia tidak memberikan keterangan lain tentang peroebahan taktiknja, tetapi kalangan jang mengetahoei di Washington mengatakan adalah goena menghindarkan penganggoeran dan kehilangan oepah mereka. Menoeroet hakim Goldsborough jang menghoekoem Lewis 10.000 dollar baroe2 ini, bahwa sikapnja itoe berlawanan dengan kepertjajaan jang baik, karena „pemogokan sympathie” itoe hanya bermaksoed oentoek mengelakkan larangan pemogokan dari pengadilan tinggi.

Siapa jang kalah dan sampai dimana lalakonnja?

BOEROEH MENOENTOET TRUMAN?

Joseph Beirne presiden dari perserikatan boeroeh tilpon nasional jang mogok, mengatakan bahwa ia akan memadjoekan toentoetan kepada Truman oentoek memboeka kemoengkinan pembijtaraan baroe oentoek memberhentikan pemogokan oemoem

jang soedah seminggoe lamanja. Selandjoetnja ia njatakan soepaja Presiden mendjadi perantara oentoek mengadakan pembijtaraan antara djawatan telepon dan boeroeh telepon jang mogok. Kabar lebih landjoet njatakan bahwa Menteri Perboeroehan Amerika Schwellenbach kemarin malam telah mengadjoekan oesoel kompromi kepada kaoem boeroeh telepon oentoek menghentikan pemogokan.

Joseph Beirne pemimpin dari 325.000 orang boeroeh telepon jg. mogok di Amerika dalam siarannya mengatakan: bahwa djawatan telepon dan telegraaf Amerika mengantjam para pemogok jg. hingga sekarang telah 10 hari tidak bekerdja, bahwa mereka itoe akan kehilangan pensioen pembagian bon dan tambahan gadji periodiek dan bahkan djoega akan kehilangan djabatannya djika mereka itoe tidak segera bekerdja. Walaupoen demikian kata Beirne, mereka akan melandjoetkan pemogokannya.

Soesoenan Pengoeroes „Sobsi” daerah Djakarta Raya

„SOBSI” Daerah Djakarta-Raya minta dioemoemkan:

Berhoeboeng banjak permintaan dari pihak chalajak ramai oentoek mengetahoei soesoenan pengoeroes „SOBSI” Djakarta-Raya, maka dibawah ini kami moeatkan sbb.:

SOESOENAN PENGOEROES „SOBSI” DAERAH DJAKARTA RAYA:

Ketoea:

Wakil Ketoea:

Penoelis:

Bendahara:

Pembantoe2:

Soepranoto.

Handoyo.

D. M. Yanur.

Tjiing.

Setiati, Soehardjo, Iskandar Wahono, B. Aidid, Sri Yudian, Soekarsih, Soerasto.

Adapoen pembagian-pekerdjaan sbb.:

I. Pimpinan Oemoem:

Soepranoto.

II. Sekretariaat Oemoem:

D. M. Yanur.

III. Bagian Organisasi:

D. M. Yanur-B. Aidid.

IV. Bagian Penerangan-Penerbitan:

Handoyo.

V. Bagian Pendidikan:

Iskandar Wahono.

VI. Bagian Sosial:

Tjiing.

VII. Bagian Penghoeboeng:

Soehardjo-Soerasto.

VIII. Bagian Boeroeh Wanita:

Setiati, Yuliani, Soekarsih.

Djakarta, 1 Mei 1947.

Keterangan:

*) B. B. I. dan Sobsi Djakarta Raya adalah sama.

BOEROEH DAN BAHAJA

BAHAJA PERANG DOENIA III pada waktoe ini boekan sesoeatoe hal jang terlaloe mendahoeloei waktoe oentoek dibitjarakan. Doenia jang baroe sadja bernafas legah keloeat dari api-pererangan Imperialis II 2 tahoen jl. roepanja dewasa ini makin nampak dengan tegas dibawah kearah peroentjingan2-pertentangan. Disatoe fihak mereka jang mengandjoerkan dan mempertahankan Demokrasi-Barat jang pada hakekatnja meroepakan benteng-pertahanan (bulwark) dari kepentingan2 imperialistis-kapitalistis dan dilain fihak mereka jang djoega mengandjoerkan dan mempertahankan Demokrasi, tetapi soeatoe demokrasi jang dalam inti dan sifatnja bertentangan 180 graad dengan apa jang dimaksoed dengan Demokrasi-Barat itoe. Atau dengan lain perkataan soeatoe Demokrasi jang langsoeng mempoenjai akar2-nja pada pembelaan kepentingan rakjat djelata — dus soeatoe Demokrasi Rakjat Djelata.

Kekoeatan2 itoelah jang sekarang sedang bekerdja — masing2 mempertahankan dan memperkoeat kedoeatannja sambil menanti sa'atnja jang baik oentoek dapat menggoelingkan dan memoesnahan mereka jang dianggap lawan-nja. Masing2 kekoeatan mempoenjai teorinja — mempoenjai pengikoet2-nja serta mempoenjai bahan2-nja jang tjoekoop oentoek mendjatoehkan alasan2 lawan-nja dan oentoek membikin antipropaganda terhadap lawan-nja. Dilihat sepintas-laloe kekoeatan2 jang sedang bekerdja itoe sama koeatnja dan sama besar pendiriannja. Satoe fihak memoedja-moedja *initiatief-merdeka* sebagai satoe2-nja soember kekoeatan hidoep dan mentjipta, dilain fihak mengemoeakan *collectieve zin* (kemerdekaan collectief) sebagai satoe2-nja kebenaran jg. membangoen dalam kehidoepan masjarakat.

SIAPA JANG MEWAKILI pertentangan2-kekoeatan jang sedang bekerdja itoe? Dengan mengingat toedoehan2 jang dilemparkan oleh Amerika Serikat terhadap Sovjet-Roessia jang mentjap Komunisme Roessia sebagai imperialistis dan mengingat toedoehan2 fihak Sovjet-Roessia terhadap Amerika Serikat jang dikatakannja hendak memonopoli rahasia bom-atoom serta mempoenjai tangan jang gatal oentoek mengadakan intervensi dinegeri2 asing. Dengan ini terang siapa sesoenggoehnja jang bekerdja dibelakang kekoeatan2 itoe. Imperialisme Amerika jang moeda jang haes oentoek menjabarkan *investasi kapitalnja* diseloeroeh doenia

Oleh: H. RAFANOV



Segenap rakjat jang tertindas mengarahkan harapan padanja...

kini dengan terang2-an melakoeakan *politik-dollarisatie* dan *politik-Americanisatie* didaerah2 Eropa Barat, Eropa Timoer, Asia Ketjil, Asia Dekat, Asia Timoer serta daerah Pasific lainnja.

Sokongan Amerika di Balkan kepada Yunani dan Turkey jang menoeroet keterangan Senator Amerika Warren Austin dalam Dewan Keamanan P.B.B., ialah, bahwa sokongan itoe adalah menoeroet permintaan pemerintah jang tetap di Yunani dan Turkey, serta barangkali akan diberikan

pertolongan dalam bentoek memberikan sedikit djoemlah penasehat dan perlengkapan sendjata, menoendjoekkan apa sebenarnja arti kata2-diplomaat "penasehat" serta "bantoean atas permintaan" dalam hoeboengan politik-doenia Amerika Serikat dalam oesahanja oentoek memblokkeer pengaroeh lawan-nja.

Di Eropa Barat Amerika Serikat telah menjoesoen Rentjana 40 Tahoen bagi Djerman jang dimaksoed hendak *mengebiri* Djerman, moesoe Perantjis jang sangat ditakoeti itoe. Amerika Serikat jang sampai beloem petjah Perang Doenia II masih tegoeah memegang tradisi-politik-isolasi-nja kini mendjalankan rol toean-roemah pengatoer roemah-tangga kenegaraan di Eropa Barat dengan *mendegradeer* Inggeris dan Perantjis sebagai toekang2-sepatoe toean2-besar di Wallstreet.

Sedang di Asia Dekat dan Tengah Pax Americana diletakkan dasar2-nja jang dinjatakan dalam politik-minjak Amerika Serikat. Daerah2 ini tidak djaoeh letaknja dari perbatasan Sovjet-Roessia dan tidak soekar oentoek diraba politik-minjak Amerika Serikat ini jang mereka lakoeakan dengan djalan mendesak kepentingan2 Inggeris serta mendjadi-kan Inggeris sebagai *anak-masnja*. Apakah Imperialis Amerika Serikat jang dinegerinja sendiri telah menoendjoekkan sifat2 fascist-nja dengan adanya *pembatasan hak-mogok*, djoega di Asia Dekat dan Tengah akan meletakkan dasar2 imperiaalnja dalam bentoek2 fascist? Oleh sebab, ka-oem monopoli minjak Amerika Serikat itoe tak hanja mengadakan penetrasi ekonomi sadja, atjap kali melakoeakan intervensi dalam politik. Seperti dinjatakan oleh s.k. "Alamah" jang terbit di Libanon, jang mengatakan, bahwa waktoe kongsi Amerika di Beirut memboeka kantornja mentjari tenaga boeroeh oentoek memboeka pipa minjak di Libanon *tiap pekerdja diselidiki tentang haloean politik serta kebangsaannja*. Praktek matjam ini menoendjoekkan, bahwa sifat2 fascist soedah moelai nampak dalam Imperialisme Amerika Serikat jang masih moeda itoe.

JA PERANG DOENIA III

Sedangkan di Tiongkok amat soekar oentoek tidak pertjaja, bahwa terdesaknja tentara Yen'an dari Iboe-kotanja ada hoeboengan-nja dengan beloem ditariknja tentera Amerika dari Tiongkok jang selama ini digoegat oleh Molotov jang ternjata dalam pertoeakaran soerat antara Marshall dan Molotov, dimana Molotov memperingatkan, bahwa "tentera loear negeri di Tiongkok hanja dapat menjebakkan pertempoeran dan menjebakkan kesoeakaran2 baroe bagi pembangoenan kesoetoean nasional".

Dengan maksoed apakah Amerika sesoedah Djepang takloek *melatih dan mempersendjatai* 40 divisi Kuomintang, atau doea kali sebanjak masa peperangan doenia II, jang semoea berdjoemlah lebih dari 700.000 orang tentera, dilatih dan diperlengkap i tjoekoep oleh Amerika? Lagi-poela 4 divisi lagi dan 5.000 orang polisi? Semoeanja itoe, menoeondjoekkan, bahwa kekeoatan2 jang bekerdja kini sedang siap2 oentoek menanti diboenjikannja *isjarat-moelai*. Di Djepang maksoed mendemokratiser fascist-feodal Djepang berarti *men-americaniseer* serta *mengebiri* militair dan industriel Djepang.

Di Filipina Imperialis Amerika telah mempoenjai tempat berpidjak, sedang didaerah2 Asia serta Pasifik lainnja Amerika Serikat soedah moelai mengaboerkan bintang Pax Brittanica. Inilah gambaran pelebaran sajab Imperialis Amerika Serikat jang masih moeda jang dimana2 telah moelai mendesak2 menoeontoet roeang-hidoep serta dimana sifat2 keroentoehan imperialisme itoe, ialah tendenz2 fascist, soedah moelai kentara dan achirnja akan menikam dirinja.

KEKOEATAN2 lainnja jang kini sedang bekerdja dan jang makin hari makin bertambah koeat, ialah kekeoatan2 jang bersandar kepada pembelaan kepentingan rakjat serta bangsa2 jang tertindas. Meskipun Komunis Roessia jang totalitar itoe disana-sini tidak mendapat sympathie, karena totaliternja itoe, namoen Sovjet-Roessia sampai kini dianggap dan diakoei sebagai satoe2

-nja negara jang membela kepentingan rakjat serta bangsa jg. tertindas. Ini disebabkan oleh karena Sovjet-Roessia tidak mempoenjai kepentingan2 imperialistis, meskipun fihak lawannja mentjap tentang Komunisme Roessia jang imperialistis.

Sampai dimana pengaroeh faham jang dijadikan pedoman soesoenan masjarakat Roessia, dapat ditindjau, bahwa setiap bangsa atau rakjat jang didjadjah serta ditindas mengarahkan harapannja ke Moskow, ialah negara jang dianggapnja dapat membebaskan mereka.

Dan apakah blok faham Sovjet-Roessia kini bertambah koeat, terboekti dengan bertambahnja front negara2 rakjat, seperti Bulgaria, Yugoslavia, Hongaria, Tjeko-Slovakia, dll. Hal ini berarti memperkoeat harapan rakjat serta bangsa2 jang tertindas dalam oesahanja membebaskan diri. Dan terbentoeknja negara2 merdeka lepas dari belenggoe-pendjadjahan seperti didaerah2 Asia Tenggara ini, semoeanja memperkoeat front fihak Demokrasi Rakjat Djelata.

MENGINGAT SENGITNJA pertentangan2-kekeoatan jg. sedang berlakoe itoe Perang Doenia III akan petjah pada soeatoe waktoe jang dirasa matang sa'atnja. Perang Doenia III ini adalah sebagai "Notwendigkeit" — sebagai hal jang tak dapat di-elakkan. Ia adalah sebagai kristallisasi berlakoenja pertentangan2-kekeoatan dan faham sekarang ini dan ia sebagai hasil "economisch-determinisme" soesoenan ekonomi liberal sekarang ini. Meskipun seorang Henry Wallace jang mempoenjai *fikiran naief*, bahwa oentoek dapat menghindarkan petjah Perang Doenia III kapitalisme Amerika haroes bersetoe-djo dengan Komunisme Roessia. Fikiran naief ini jang moengkin memberi ilham kepada ahli2-pemikir liberal, hanja berarti *main boeroeng-onta* terhadap kenjataan adanja djoerang politik dan ideologie antara kapitalisme dan Komunisme-Sosialisme, jang hasilnja malah akan mempertjepat datangnya Perang Doenia III itoe.

Sekarang bagaimanakah sikap boeroeh terhadap baha Perang Doenia III itoe? Apakah boeroeh akan membantoe faham Henry Wallace oentoek mentjegah baha-ja tsb? Atau apakah boeroeh akan bertindak lain menoeeroet siasatnja sendiri? Oentoek mendjawab ini maka perloe diselidiki dahoe-loe kepentingan Perang Doenia III dari soedoet perdjoengan boeroeh.

Djika Perang Doenia I dan II diseboet sebagai peperangan imperialis, karena dalam Perang Doenia I adalah peperangan mereboet tanah2-djadjahan dan pasar antara Kaoem Centralen dengan Djerman sebagai biangkeladi menentang kaoem Entente dengan Inggeris-Perantjis sebagai pemoekanja dan Perang Doenia II adalah peperangan antara fascist jang menoeontoet roeang-hidoep menentang Demokrasi-Kapitalis dengan kepentingan2-imperialistisnja, maka Perang Doenia III ini dipandang dari soedoet boeroeh adalah peperangan jang mengenai sendi2 filsafat hidoep-manoesia, jang mengenai sendi2 filsafat politik.

Apakah Perang Doeni III ini akan berarti berachirnja riwayat kapitalisme imperialisme, berarti berachirnja zaman pen'ndasan dan pemerasan ataukah Perang Doenia III ini masih meroepakan Perang-permoelaan (preludium) bagi berlakoenja pertandingan jg. penghabisan antara Kapitalisme dan Sosialisme?

(Samboengan hal. 16)



Ia telah membatasi hak2 boeroeh.

REPOEBLIK BULGARIA BAROE

DYNASTI keradjaan Coburg tidak ditjintai oleh rakjat Bulgaria. Bagi boeroeh, tani dan pekerdja keradjaan tangan Bulgaria, King Ferdinand dan King Boris berarti penindasan oleh kapitalis, kehantjoeran neratja hidoep, kehilangan segala kemerdekaan pendoeoek, perkosaan Oendang2 Dasar, K e d i k t a t o r a n militer fasis, Peperangan Balkan th. 1913, masoek kedalam peperangan imperialis 1914—1918 dgn. memihak Negara2 Central di Eropah, penakloekan kepada Hitler Djerman dlm. perang akhir, sehingga dipakai sebagai tentara polisi terhadap Yugoslavia dan Joenani dan sebagai pangkalan permoesoehan terhadap Sovjet Uni. Antara th. 1923 dan September 1944, sebanjak 115.000 djiwa rakjat Bulgaria melajang ditangan polisi keradjaan, jang bersifat kediktatoran, dan sebanjak 1.400.000 orang laki2 dan perempuan mengalami hidoep dalam pendjara dan konsentrasi kamp.

Pada hari Minggoe, 8 September 1946, diseleroeh Bulgaria dilangsoengkan plebisit (poengoe-tan soeara dikalangan rakjat banjak), dimana diminta poetoesan rakjat, manakah jang dipilih: monarchie (keradjaan) ataukah repoeblik. Adapoen hasilnja ialah sbb.:

Memilih repoeblik — 3.801.160, keradjaan — 197.176 dan soeara tak sah — 119.168. Djoemlah soeara jang dikeloearkan ada 4.117.504 jang berarti mewakili 91% dari orang jang berhak memilih dan 92% dari soeara jang dikeloearkan adalah pro Repoeblik. Dengan ini berachirlah dynasti Coburg.

"Di Sofia saja melihat laki-laki dan perempuan jang dalam soeasana gembira-ria menjerboe ketempat pemilihan (stembus)...", demikianlah toelis Benoit Frache, general secretary dari pada C.G.T. Perantjis (Trade Union Congress) dari Sofia (iboe kota Bulgaria) pada tg. 8 Sept. petang,.....", saja mengoendjoengi pagi matjam-matjam tempat pemilihan dari pada kelas boeroeh kota dan berbagi desa. Dimana sadja saja melihat, bahwa pemilihan itoe berdjalan dengan tidak ada paksaan kepada pemilih-pemilih."

Dalam satoe pidato radio jang terkemoedian Georgi Dimitrov mendjelaskan sifat daripada Repoeblik baroe itoe.

"Bulgaria", — demikianlah ia menerangkan, — "tidak akan mendjadi Repoeblik Sovjet, tapi soeatoe Repoeblik Rakjat. Tidak akan diperkenankan soeatoe kediktatoran didalamnja, tapi kelas boeroeh, sebagian besar dari pada bangsa jaitoe mereka jang mendjalankan pekerdjaan jang bergoena dan boekan kapitalis besarlah, jang memegang rol penting dalam Repoeblik baroe."

Dimitrov mengemoekakan garis besar dari pada dasar Repoeblik baroe itoe sbb.:

1. Repoeblik populer, tapi jang tidak kapitalistis. Pemerintahan parlementer, tapi tidak Repoeblik bordjoeis.
2. Milik perseorangan jang di dapat dari oesaha kerdja akan dilindoengi dengan sebaik-baiknya. Kapital besar ta'kan dapat meng-exploiteer kaoem boeroeh.
3. Tak satoe pintoepoen jang akan terboeka lagi oentoek mengembalikan fasisisme, atau keradjaan, atau chauvinisme (kebangsaan sempit).
4. Bulgaria akan mendjadi Negara merdeka dan berdiri sendiri, mempoenjai kedaulatan nasional.
5. Bulgaria akan mendjadi faktor daripada persatoean dan persamaan bangsa Slavia.
6. Bulgaria akan mendjadi anasir perdamaian dan demokrasi di Balkan dan di Eropah.

Dalam boelan Oktober 1946 dilangsoengkan pemilihan oemoem (election) goena membentoe National Assembly jang menjoesoen Oendang-oendang Dasar.

("World News and Views").
Dikoetip dari: Sk. "Boeroeh"

ROEANGAN THEORIE:

KOMUNISME:

Jaitoe soeatoe soesoenan masjarakat jng langsoeng lahir dari kelandjoetan sosialisme. Lenin menerangkan tentang sosialisme dan komunisme sbb.:

"Apabila kita menanja pada diri kita sendiri, bagaimana bedanja antara komunisme dan sosialisme, kita haroes mendjawab, bahwa sosialisme adalah soesoenan masjarakat jang langsoeng lahir sesoedah kapitalisme, jaitoe ben-

toek pertama dari masjarakat baroe. Sebaliknya, komunisme adalah bentoe soesoenan masjarakat jang lebih tinggi jang hanya dapat toemboeh setelah sosialisme ber-oerat-berakar. Sosialisme hendak menjelenggarakan kehidoepan sosial dengan tiada pertolongan kapitalisme; sosialisme menghendaki pekerdjaan sosial jang tak lepas dari perhitoengan teliti, pengawasan serta penilikan (supervisie) dari pihak barisan-depan jang teratoer, jaitoe bagian dari kaoem pekerdja jang telah mentjapai tingkatan tertinggi dalam kemandjoean. Lagipoela sosialisme menghendaki soepaja oekoeran2-pembagian pekerdjaan dan balas-djasa pekerdjaan ditentoean. Hal ini haroes ditentoean oleh karena masjarakat telah mewarisi kita sisa-sisa dan kebiasaan2 seperti tjara bekerdja jang tak mempoenjai ko-ordinasi (hoeboengan), tidak adanja ketentoean serta keper-tjajaan dalam perekonomian-sosial, kebiasaan2 lama dari prodosen2-ketjil jang masih banjak terdapat dinegeri2 pertanian. Ini semoeanja bertentangan benar dengan perekonomian-komunis jang sedjati. Sebaliknya, Komunisme, ialah nama jang kita berikan kepada sistem dimana rakjat dibiasakan menjelenggarakan kewadji-ban2-oemoem dengan tiada matjam paksaan apapoen dan apabila pekerdjaan boeat kebadjikan jang tak mengharapkan oepah telah mendjadi sifat2-oemoem". (Lenin).

"Pada tingkatan jang lebih tinggi dalam masjarakat komunisme, jaitoe setelah orang-seorang (individu) toendoek pada pembagian pekerdjaan, dan dengan djalan ini pertentangan antara pekerdjaan-bertenaga dan pekerdjaan-otak lenjap; setelah bekerdja, sebagai alat oentoek hidoep, mendjadi sjarat-moetlak oentoek hidoep; setelah kekoeatan2-produktief dapat dipertinggikan dengan menjempoernakan pendidikan ketjakapan orang seorang, dan semoea soember kekajaan ko-operatief telah mengalir dgn. derasnja — hanya setelah itoe terdjadi, doenia hak2 bordjoeis jang sempit dapat hilang seloeroehnja dan masjarakat dapat menoelis diatas pandji-pandjinja:

"Dari tiap2 orang menoeroet ketjakapannja, oentoek tiap-tiap orang menoeroet keboetoehannja".

(Marx).

Masjarakat Boeroeh dan Kaoem Wanita

SOEPAJA dapat mengarahkan pandangan kita dengan penoeh konsentrasi kepada toedjoean perdjoeangan boeroeh, baiklah kita tindjau satoe bagian dari masjarakat boeroeh jang akan — dan jang sedang kita bangoenkan — satoe bagian jang tak dapat dilalaikan — ialah artinja masjarakat ini bagi kaoem wanita.

Ideologie masjarakat boeroeh atau masjarakat sosialis membawa, bahwa segala perbandingan dan tjita jang lama akan berobah dengan terlaksananya masjarakat tsb. Sebagaimana soedah tertjan-toem dalam arti „boeroeh”, maka masjarakat boeroeh akan hanja memberi djaminan hidoep pada kaoem pekerdja (boeroeh). Artinja bahwa mereka jang tidak bekerdja dan tidak masoek dalam proses-prodoeksi tidak akan dapat hidoep. Bagi kaoem boeroeh sendiri ini berarti soeatoe lagoe jang merdoe. Tetapi, bagi golongan lain — golongan liberal — ini adalah berarti berlakoenja hoekoem jang tak bisa dihindarkan. Tidak ada kesempatan oentoek hidoep raya-mewah sonder mengeloearkan keringat seperti beberapa kaoem kapitalis didoenia sekarang ini. Akan tetapi tidak ada kesempatan djoega oentoek mereka jang poeas hidoep dari hasil mengemis, sekedar asal hidoep sadja.

APA arti kewadjiban bekerdja itoe bagi kaoem wanita? Pertama, ialah, bahwa dalam tjita kaoem wanita — dan kedoea, sebaliknja djoega dalam tjita kaoem laki-laki tentang kaoem wanita, — akan terdjadi perobahan jang besar.

Djika kita tindjau sebentar ke-belakang, maka akan terlihat bahwa tjita kaoem wanita dan djoega tjita kaoem laki-laki terhadap wanita (dikalangan tengahan dan tinggi), ialah bahwa kaoem wanita ini sedapat-dapatnja tidak oesah bekerdja dalam proses-prodoeksi. Akan tetapi, meskipun demikian, sedjak dahoeleoe banjak terdapat kaoem wanita jang memberikan tenaga-nja kepada masjarakat. Hal ini oemoemnja terdapat dikalangan kaoem wanita rakjat djelata, karena pertama desakan-ekonomi jang memaksa mereka ikoet bertjoerah-keringat dan kedoea, dikalangan kaoem wanita proletar itoe berlakoe hoekoem sosialisme.

Demikianlah sesoeai dengan hoekoem sosialisme maka setiap manoesia, djadi djoega setiap wanita, berkewadjiban ikoet serta dalam proses-prodoeksi. Bagi kebanyakan orang dewasa ini hal tsb. menimboelkan keragoe-ragoean. Pertama: tidak setoedjoenja perobahan kearah ini dan kedoea: tjara bagaimana dapat melakoe-kan hoekoem ini.

Oentoek mendapat bajangan sebenarnja, baiklah kita koepas dahoeleoe apakah arti prodoeksi-proses itoe.

Toedjoean prodoeksi dalam masjarakat sosialis ialah pembikinan barang-barang bergoena, artinja

Oleh:
SRI YULIANI

barang-barang jang memenoehi keboetoehan rakjat pada oemoemnja, dan boekannja pembikinan barang-barang jang hanja memberi oentoeng bagi sedikit orang atau hanja kepada sipembikin atau sipemilik alat-pembikinan itoe belaka.

Djadi, jika dahoeleoe keboetoehan rakjat banjak ditarik kearah prodoeksi, sekarang prodoeksi ditodjoean kearah keboetoehan masjarakat.

Oentoek mendapat prodoeksi jang dapat memenoehi keboetoehan masjarakat oemoemnja maka

akan diboetoehkan banjak sekali tenaga, karena dalam negara jang madjoe rakjat akanempoenjai banjak keboetoehan. Dengan sendirinalah maka tenaga wanita-poen akan ditarik kearah prodoeksi.

Hal jang lain ialah, bahwa jang dimaksoed dengan prodoeksi boekannja barang kebendaan sadja jang diboeat dalam pabrik, dsb., akan tetapi djoega barang-barang jang tidak teraba, jang djoega memenoehi keboetoehan masjarakat. Misalnja, apa jang ditjapai dalam lapangan pendidikan tidak teraba, namoen kewadjiban-kewadjiban jang dilakoean dalam lapangan pendidikan sangat diboetoehkan masjarakat. Kaoem prodoesen dalam lapangan pendidikan dalam masjarakat kapitalis koerang mendapat penghargaan. Demikianlah Kaoem Iboe — kaoem prodoesen dalam lapangan pendidikan kanak-kanak sebagai kewadjiban biologis dan sosial — jang soenggoeh soedah berdjasa dalam lapangan pendidikan terhadap anak-anaknja — tentoe dapat dilepaskan dari kewadjibannja dalam masjarakat loear.

Meskipun dalam masa permoeaan seperti sekarang ini banjak kaoem wanita jang soedah Iboe masih terpaksa melepaskan keadaan oentoek memelihara anak-anaknja sadja diroemah dan terpaksa keloear menjoembangkan tenagajanja dalam lapangan lain. Akan tetapi, jika keboetoehan masjara-

(Samboengan halaman 13).



Boeroeh Wanita Quo Vadis?

Pembangoenan Negara

Awaslah pada rintangan in

Konsekwensi penanda tangan

SETELAH naskah ditanda-tangani, organisasi2 rakjat haroes lebih banjak lagi membanting toelang oentoek melakoekan dan memimpin pembangoenan negara, teroetama dilapang perekonomian. Karena pembangoenan kemakmoeranlah jang mendjadi dasar materieel (benda) bagi pertahanan kemerdekaan serta penghidoepan bangsa.

Kalau, dengan bekerdja teratoer rapi dan oelet, bangsa kita nanti berhasil membangoenkan perekonomian jang koeat dan berfaedlah oentoek pertahanan Noesa dan Bangsa, maka tentoe imperialisme Belanda akan mendjadi chawatir, disebabkan besar kemoengkinan rakjat djadjahan Belanda jang masih ketinggalan di Amerika Tengah akan lebih mengerti, bahwa semoea bangsa — terhi-toeng djoega bekas bangsa djadjahan, jaitoe bangsa boekan Belanda — mampoe mengatoer dan memerintah negerinja sendiri, dengan tidak oesah memakai sistim penindasan pendjadjahan. Ini berarti bahwa pasti timboelnja pergerakan revoloe si disisa djadjahan Belanda tsb.

Dari sebab itoe, pembangoenan kemakmoeran Repoebliek Indonesia pasti menghadapi rintangan dari fihak imperialisme Belanda. Rintangan jang akan dilakoekannja dengan bermatjam-matjam akal, setjara terang-terangan dan tersemboenji. Malahan senantiasia bangsa kita moesti awas, djangan kekoekaan negara kita dihan-tjoerkan dan dibobol oleh kaoem reaksioner Belanda.

Sekarang sadja soedah terboekti bagi seloeroeh doenia bahwa kedoeoekan van Mook aneh sekali. Salah satoe diantara doea: 1. Atau dia tahoe niatan tjoerang dari pimpinan tentera Belanda jang kemoedian menjerang dengan sewenang-wenang daerah Krian-Modjokerto; 2. Atau sebenarnja van Mook tidak mampoe mengendalikn lagi pimpinan tentera Belanda.

Kalau hal jang kedoea ini jang benar maka sebetoelnja kedoeoekan van Mook tidak berbeda daripada kedoeoekan pemerintah imperialisme Djepang sebelom perang Pacific, jang tidak sanggoep mengendalikan tingkah lakoe fascis dari pimpinan tentera dan armada Djepang. Memang, dalam hakekatnja djiwa kolonial sama dengan djiwa fascis, serta sistim penindasan kolonial (pendjadjahan) sama dengan sistim fascis jang kedjam.

Oleh karena itoe, **SAJAP KIRI** beranggapan, masih tetap pendiriannja seperti sebelom naskah ditanda tangani. Jaitoe, seperti jang dikatakan dalam makloemat Sajap Kiri pada tg. 7-2-1947 jang berkepala: „Sikap Sajap Kiri dalam menghadapi ketjoerangan Belanda” serta Sajap Kiri:

Mendesak kepada Pemerintah dan badan2 pergerakan, teroetama badan2 jang tergaboeng dalam Sajap Kiri soepaja menghadapi segala kemoengkinan dgn: membesarkan kepertjajaan rakjat kepada tenaga rakjat jang tersoesoen rapih.

Oentoek mentjapai maksoed ini ada 4 djalan jang haroes ditempoeh. Empat djalan ini haroes diperdjoeangkan didalam Dewan Perwakilan Rakjat (B.P. KNIP atau Dewan Perwakilan Daerah) maoepoen diloeurnja.

A. Mendjamin makanan di-daerah2 pertempoeran.

1. Dalam Djawatan baroe P.P. B.M. di poesat soepaja dibentoek soeatoe dewan, dimana doedoek wakili2 rakjat, teroetama organi-

Oleh: Sekr. Sajap Kiri

Setelah penanda tangan *„Linggardjati”, Sajap Kiri* mendjelaskan sikapnja dalam menghadapi kemoengkinan2 baroe. Pendjelasan itoe kita oemoemkan (selengkapnja agar bisa dipakai sebagai pedoman oentoek perdjoeangan Rakjat oemoemnja kepentingan pertahanan serta kemakmoeran Masyarakat dan Negara. Sidang pembatja kita silahkan meneliti tsb. (Red.).

sasi2 boeroeh dan tani. Dewan ini melipoeti pekerdjaan:

a. pengoempoelan; b. pengangkoetan; c. pembagian padi, (beras) minjak, goela textiel dsb. d. keoeangan oentoek mendjamin pembajaran kepada kaoem tani. e. kontrolle atas perlaksanaan rentjana djawatan.

2. Haroes didjamin keperloe-an hidoep sehari-hari bagi kaoem tani (minjak, garam, bahan pakaian, goela dsb.) dengan djalan membajar padinja kaoem tani dengan barang2. Demikian pengha-

silan sesoenggoehnja dari kaoem tani naik, karena tidak perloe membajar harga lebih mahal di-pasar boeat membeli barang keperluan sehari-hari itoe.

3. Didaerah2, pekerdjaan ini soepaja dapat dikontrolle oleh wakil-wakil organisasi rakjat dengan Pemerintah daerah.

Oesaha ini tidak terbatas pada daerah2 pertempoeran sadja akan tetapi daerah seloeroehnja.

B. Memperbesar prodoeksi di-tiap2 daerah.

Pada oemoemnja baik kalau diperhatikan petoendjoeok dalam program B.T.I. dan SOBSI tentang memperbesar prodoeksi.

1. Dilapang pertanian.

a. menanami semoea tanah kosong dengan tanaman makanan.

b. memperbaiki tjara bekerdja kaoem tani, dengan djalan:

1. mengoesahakan adanja alat pertanian, kalau moengkin mesin mesin pertanian sederhana oentoek mengganti tenaga kerdja jg. kekoerangan.

2. memperbaiki tehnik pekerdjaan.

3. menempatkan pegawai negeri (achli) oentoek memberi penerangan tentang tjara bekerdja jang memberi hasil jang lebih baik.

4. Pemerintah (Poesat dan Daerah) soepaja dapat mengerdjakan sebidang tanah oentoek memperlihatkan bagaimana pekerdjaan dengan tjara bekerdja modern pasti memberi hasil lebih besar dan kwaliteit lebih baik.

5. mengandjoerkan berdirinja koperasi prodoeksi dari kaoem tani.

II. Peroesahaan2.

a. Peroesahaan milik Negara, daerah, kota.

Terutama Ekonomi

dan imperialisme Belanda

tanganan „Linggardjati”

1. Bahan mentah, soepaja dihasilkan dan dapat diangkoet ke-peroesahaan jang memboetohkannja.

2. Alat2 seperloenja boeat mengganti atau menambah alat jang sekarang ada, terhitoeng pembikinan onderdeel jang kekoe-rangan).

3. Boeroeh:

(a) Keperloean sehari2 soepaja dapat didjamin.

(b) Prodoeksi minimoem bagi tiap2 boeroeh soepaja dapat ditetapkan.

(c) Menambah pengetahoean tentang pekerdjaan masing2 boeroeh (vak-cursus), jang dapat disesoeaikan dengan cursus demiki-an dilain2 peroesahaan jang matjamnja sama, soepaja lebih moerah dan kwaliteit tjepat diperbaiki.

(d) Mengandjoerkan kepada boeroeh, teroetama pada pemoeda: soepaja membangkitkan stootbrigade (pelpor2) kerdja, jang memberi tjontoh dengan pekerdjaannja sendiri, dengan tjara bagaimana dapat tertjapai hatsil (prodoeksi) lebih banjak atau kwaliteit lebih baik; dan soepaja kemoedian tjara bekerdja lebih mengoentoengkan ini dioemoemkan dimana2.

4. Ditiap2 peroesahaan soepaja Serikat Sekerdja selainnja membela nasib boeroeh djoeja menoehi kewadajiban ke-2, jaitoe mendjadi motor oentoek memperbesar hatsil peroesahaan kepoe-njaan Negara, memperbaiki pekerdjaan itoe, seperti oempama di Djawatan Kereta Api.

b. Koperasi pertoeangan, (Koperasi prodoeksi), dari toekang besi dsb. soepaja didirikan, oentoek memperbesar sektor modal prodoeksi, koperasi dalam Negara kita.

Keperloean bahan mentah, alat kerdja, seperti diatas.

c. Peroesahaan prodoeksi kecil partikelir soepaja dapat dibantoe bekerdja lagi.

d. Bank soepaja memberi kredit jang tjoekoop kepada peroesahaan dan koperasi prodoeksi pertoeangan.

e. Mengadakan badan distri-

boesi bahan2 mentah boeat peroesahaan2 partikelir dan pertoeangan.

C. Andjoeran kepada Tentara.

Tentara pendjadjahan Belanda dan Djepang karena berdjawa kolonial, gampang bertindak fascis, sewenang-wenang, dan kedjam terhadap rakjat. Ini dipermoedahkan karena oentoek mendjadi op-sir moesti dipenoehi sjarat2 idjazah jang hanja dapat dipenoehi oleh orang2 jang mampoe, artinja orang jang biasanja berkepentingan banjak dengan sipendjadjah



Oentoek melandjoetkan revolusi, pertanian kita perloe dimoderniseer.

alias orang2 jang biasanja tidak bergaoel dengan rakjat biasa.

Keadaan dizaman pendjadjahan itoe, pasti membawa sisa2-nja dizaman Repoebliek. Oleh itoe, perloe tentara didemokratiseer. Ichtisar ini sekarag dapat dilihat dilain2 negeri dimana pemerintah dapat dipengaroehi oleh organisasi massa, jaitoe organisasi Boeroeh, Tani dan Pemoeda jang progressief.

Djalan soepaja tentara dapat didemokratiseer.

1. Memperkoekat tentara soepaja mendjadi „volks-leger” (tentara Rakjat, artinja tentara bagi rakjat biasa) dgn:

a. mendidik tentara menoeroet azas2 demokrasi soepaja tentara ditjintai oleh rakjat dan mendjaoehkan diri dari sifat membentji bangsa lain. Jang dibentji ialah imperialismenja bangsa2 lain itoe.

b. menghilangkan sifat dan tingkah lakoe kolonial dan fascis dikalangan tentara.

c. memperbaiki dan memperbanjak pendidikan pengetahoean oemoem dan pemberantasan boetahoeroef dikalangan tentara.

2. Tjara promosi (naik pangkat) haroes didemokratiseer, artinja soepaja kalangan opsir djoe-ga ditahan dengan orang2 jang asalnja dari Boeroeh dan Tani, maka soepaja promosi dimoedahkan, jaitoe memoedahkan promosi dari pangkat2 rendahan dengan tidak teroetama mementingkan idjazah dan soedah berapa tahoen lamanja ditentara pendjadjahan Belanda, kemoedian tentara Djepang dan laloe ditentara Repoe-

blik, tetapi didasarkan atas djasa dalam pertempoeran.

3. Tentara tidak boleh bertindak sendiri2, melainkan mendjalkan politik Pemerintah.

4. Mempererat hoeboengan antara tentara-Lasjkar dan rakjat dengan mewadjabkan tentara dan lasjkar bekerdja goena keperloean oemoem oentoek rakjat diwaktoe jang lapang (membantoe panen, menanam, membantoe dipabrik, memperbaiki djalan dsb.).

Mendjamin tentara dan lasjkar setjoekoopnja dalam hal persen-djataan dan lain perlengkapan, terhitoeng alat pengangkoetan.

6. Menghargai djasa pahlawan-pahlawan digaris depan dengan sepenoeahnja sbb.:

a. mereka haroes ditjoekoop dalam hal makanan, dan pakaian.

b. keloearga mereka haroes (Samboengan hal. 18)

Sedikit Tentang Pergerakan Boeroeh di Indonesia

OENTOEK menjamboet Hari 1 Mei sebagai HARI RAJA KAOEM BOEROEH SELOEROEH DOE NIA, ada baiknja djika kita meninjau sebentar kemasa jang lampau. Moedah2an tinjauan ini dapat poela memberikan pedoman serta peladjaran, goena menghadapi masa datang.

Kalau kita bandingkan perdjoeangan Boeroeh di Indonesia dengan boeroeh negara lain seperti di Eropah, dapat dikatakan perdjoeangan boeroeh dan kaoem proletar di Indonesia masih sangat moeda. Hal ini dapat dipahami karena soal ini berhoeboengan erat dengan kemadjoean perindoesterian ditanah air kita sendiri. Tentoe sadja hal ini bertentangan dan mendapat halangan jang besar sekali dari pemerintah „Hindia Belanda” almarhoem. Karena pemerintah Poesat Belanda pada waktoe itoe jang dikendalikan oleh kaoem liberal jang soedah dapat mereboet kekoesaan politik dan ekonomi, hanja mementingkan kaoem modal dinegerinja sendiri dan kapitalis asing.

Satoe hal jang sangat berten-tangan dalam pandangan peme-rintah kolonial dimasa itoe apa-bila terdapat kemadjoean dikala-ngan anak negeri dalam soal2 po-litik, sosial dan ekonomi. Sesoedah Thorbecke djatoeh, laloe diganti oleh De Waal, jang kemoedian berhasil mengadakan 2 matjam wet jang mengenai Indonesia se-bagai tanah djadjahan. Wet mana dimaksoedkan oentoek me-lindoengi kaoem modal dan oen-toek pembangoenan dinegerinja sendiri. Diantaraja pertama ia-lah jang mengenai penghasilan goela dan kedoea adalah oen-dang2 pertanian. (memperloeas koeltoer (ondernemingen). Politik pintoe terboeka jang didjalankan oleh Belanda mengalirkan kapi-tal asing sebanjak-banjaknja dan disamping itoe dimana moengkin

Oleh:

D. M. YANUR

bersama-sama menindas gerakan kaoem proletar.

Dalam pada itoe pemerasan te-naga boeroeh didjalankan sehe-bat2nja dengan memberi oepah jang se-kecil2nja, oentoek mem-perlipat gandakan keoentoengan jang diperolehnja. Madjikan ber-tindak dengan sesoeika hatinja, djam bekerdja diperpanjang, oendang2 jang melindoengi nasib kaoem boeroeh djaoeh sekali. Te-tapi semoeanja itoe ada batasnja, tjatjing binatang jang seketjilnja poen kalau diindjak teroes-mene-roes akan melawan djoega. Demi-kianlah djoega halnja dengan ka-oem boeroeh dan kaoem proletar seoemoemnja dikala itoe, moelai

insaf akan harga dirinja sebagai manoesia, dan sedikit-demi-sedi-kit mengoempoelkan kekoeatan-nja melawan kapitalis-imperialis.

Pada tahoen 1912 moelailah di-dirikan Sarekat Boeroeh Spoor dan Tram dengan nama V.S.T.P. jg. memperdjoeangkan nasibnja setjara, revoloesioner dibawah pimpinan Semaoen. Kemoedian disoesoel poela dengan beberapa perkoempoelan boeroeh seperti P.P.P.B., Sarekat Boeroeh Kehoe-tanan, Boeroeh Tjitak, Sarekat Boeroeh Pos dan Tilpon, Boeroeh Bengkel dsb.nja. Satoe tanda dari kehendak kaoem boeroeh oentoek berdjoeang, dan keinsjafan me-reka bagaimana pentingnja per-satoean dikalangan mereka jang akan mendjadi benteng pertaha-nan mereka. Sementara itoe si-kap dan tindakan kaoem madji-kan tidak berubah bahkan se-mangkin menghebat. Kemoedian sampailah sa'atnja kaoem boe-roeh mempergoenakan sendjata-nja melakoekan pemogokan jang dipelopori oleh boeroeh pabrik-goela jang dipimpin oleh Soerjo-pranoto, disoesoel poela oleh ka-oem boeroeh tjatak dan boeroeh bengkel di Soerabaja. Pada th. 1920 terdjadilah pemogokan jang lebih hebat lagi oleh kaoem boe-roeh 13 boeah pabrik mesin di



Boeroeh Asia telah bangoen, bersatoe menentoet perbaikan hidoep.

(Cliche: Nan Yang Post).

Soerabaja termasuk djoega boeroeh pemerintah. Kemoedian th. 1922 disoesoel oleh boeroeh Pegadean yang tergaboeng dalam organisasi P.P.P.B., yang membawa akibat pengasingan sdr. Tan Malaka. Laloe tibalah gilirannya oentoek kaoem boeroeh Spoor dan Tram yang berdjoemlah tidak koerang dari 40.000 orang diseloeroeh Indonesia. Regiem kolonial tidak tinggal diam. Laloe mengadakan penggeledahan serta penangkapan besar2an. Diantara korban pada waktoe itoe ialah sdr.2 Semaoen dan Darsono. Artikel karet yang terkenal 161 bis dan 153 bis dan ter diadakan oentoek mengekang perdjoeangan boeroeh. Disamping itoe mereka masih beloem poeas, tindakan kaoem pendjadjah semangkin kedjam dan ganas dengan mengoeber-oeber pemimpin proletar. Pendjara semangkin penoeh, Digoel diadakan. Tetapi semoea oesaha itoe tidak akan dapat mematikan semangat serta tjita2 kaoem boeroeh serta kaoem proletar oemoemnja yang soedah bangoen. Tekanan yang didjalkan oleh kaoem pendjadjah pada waktoe itoe semata-mata menambah kesedaran kaoem boeroeh oentoek berdjoeng teroes, melawan kapitalis-imperialis. Sebab makin keras tindakan yang diadakan semangkin keat poela dorongan bagi kaoem boeroeh, melandjoetkan perdjoeangan men tjapai tjita2nja.

Banyak diantara pemimpin2 boeroeh yang melarikan dirinya keloear negeri, goena keselamatan dirinya dan goena melandjoetkan perdjoeangannya diloear tanah-air. Tetapi bagaimana dengan keadaan di Indonesia sendiri? Kaoem proletar soedah tidak tahan lagi. Penghinaan serta kemelaratan soedah tjoekeop dirasainja. Tibalah sa'atnya kaoem proletar mempersatoekan tenaganya menoentoet hak-haknja. Pada tahoen 1925 meletoeslas pemberontakan dari soloeroeh rakjat dibawah pimpinan Partai Komoenis Indonesia.

Hanja sajang persediaan pada

waktoe itoe sangat koerang sekali, djika dibandingkan dengan kekoeatan kaoem pendjadjah jg. setiap waktoe siap sedia menindas dengan setjara kedjam. Se-soedah kedjadian diatas dapat dikatakan hilanglah semoea pergerakan boeroeh yang revoloesioner, yang menentang kaoem pendjadjah dari akar2nja.

Kapitalis-imperialis Belanda pergi, facis Djepang datang. Selama itoe segala yang oerbae pergerakan boeroeh diboebarkan. Hanja banjak diantaranya yang meneroeskan perdjoeangan setjara illegaal, yang beroesaha menghidoeplan kembali djiwa revoloesioner dikalangan kaoem boeroeh.

Kemoedian pada tg. 17 Agoes-toes 1945 proklamasi Indonesia Merdeka, adalah meroepakan teriakan revoloesioner bagi segenap kaoem boeroeh oentoek serentak bertindak merampas kekoeasaan yang masih ada ditangan Djepang. Disamping itoe diadakanlah bermatjam-matjam organisasi boeroeh ditjap2 peroesahaan, kantor, bengkel, pabrik dsbnja. Setelah itoe kaoem boeroeh merasa perloe oentoek mempersatoekan barisanja dalam satoe komando, yang dinamakan Barisan Boeroeh Indonesia yang berpoesat sementara di Djakarta. Dalam Kongresnja yang pertama di Solo pada boelan Nopember 1945, dipoetoeskan membentoek Partai Boeroeh Indonesia yang berpoesat di Soerabaja. Perloe diterangkan bahwa Barisan Boeroeh Indonesia Djakarta tidak pernah diboebarkan semendjak semoela berdirinja dan tetap memegang tegoe namanja hingga lahirnja S.O.B.S. I. Demikianlah dengan singkat tindjauan sedjarah pergerakan boeroeh di Indonesia yang sekarang ini soedah mentjapai tingkatan yang tinggi dalam perdjoeangan boeroeh. Maka dengan ini kami seroeakan kepada kawan2 boeroeh, moelai pada Hari 1 Mei ini, soepaja makin memperkoeat barisanja dan tekadnja hingga tertjapai toedjoean yang terachir, satoe masyarakat sosialis.

kat akan tenaga soedah terpenoehi, maka kaoem iboe yang mempoenjai ketjakapan lain diberi kesempatan mengembangkan ketjakapannya itoe. Pada masa sekarang ini masih perloe pengorbanan kesenangan, sehingga orang beloem dapat memilih lapang pekerdjaan manakah yang disoekai. Tapi masih perloe djoega dipertimbangkan dalam lapang pekerdjaan manakah tenaganya paling diperloekan.

Dalam proses-prodoeksi sosialis terdapat lapang pekerdjaan bagi setiap orang, karena prodoeksinja ditoedjoeakan kearah pemnoehan keboetoehan setiap manoesia. Dan djoega karena salah satoe keboetoehan adalah soepaja tidak bekerdja mati-matian, maka tak ada terdjadi poela, bahwa se-soeatoe pekerdjaan diborong oleh seorang oentoek dapat hidoep.

Demikianlah maka setiap manoesia dapat mentjari keseimbangan hidoep sendiri, mentjari harmoni hidoepnja sendiri. Djoe-ga bagi kaoem wanita.

Hanja satoe keboetoehan dalam masyarakat sosialis tak dapat dipenoehi, ialah keboetoehan sebagian ketjil yang malas, dan tak maoe bekerdja. Misalnja, kaoem wanita yang soeka mendjadi penghias sadja. Bagi golongan kaoem wanita ini tak ada kesempatan lagi meradjalelakan kesenangannya, hidoep mentereng dari kringat orang lain. Tak ada kesempatan djoega karena masyarakat-poen tak akan menaroeh penghargaan lagi pada mereka. Bagi mereka inilah hoekeem sosialis berlakoe sebagai hoekeem yang kedjam. Djika hidoep mentereng tidak mendapat penghargaan lagi dari opini masyarakat, maka hasrat oentoek menoendjoekkan kehidoeppannya kearah ini akan berkoerang djoega.

Oentoek mentjapai hal ini maka tidak sadja kalangan kaoem wanita sendiri diperloekan perobahan tjita, akan tetapi teroetama dari kalangan kaoem laki-laki djoega perloe perobahan ideologie terhadap kaoem wanita.

Amerika dimata orang Roes

BEBERAPA djam lagi saja akan meninggalkan Amerika Serikat oentoek kembali lagi ke Eropah. Doca minggoe lamanja saja tinggal di Amerika Serikat, dan saja gembira benar, karena banjak rekan2 saja orang Amerika jang mengoendang diri saja. Dalam penghidoepan saja, saja telah banjak melihat sesoeatoe, tetapi seseorang tidak akan dapat mengerti tentang doenia ini, djika ia beloem melihat dan memperhatikan Amerika.

Amerika adalah negeri jang besar dan seboeah negeri jang masjarakatnja soekar difahamkan. Saja akan membiarkan pena saja dahoeoe, dan membiarkan kertas saja tinggal poetih, sebeleom saja bertanggoeng djawab oentoek dapat menoeleskan tentang Amerika ini. Memang moedah oentoek mengeloearkan poedjian kepada keadaan Amerika ini, dan djoega memang tidak soekar oentoek memberikan pemandangan jang tadjam, tetapi jang soekar ialah oentoek dapat mengerti tentang keadaan negeri ini.

Di Paris semoea roemah mempoenjai enam tingkat; tidak seboeah roemahpoen jang tidak bertingkat-tingkat, tetapi disana tidak ada pentjekam awan (wolkenkrabbers). Disana banjak sekali peloe kis-peloe kis jang pandai, berbagai warna jang toean soekai dapat toean ketemoei disana. Di Amerika penoe lis-penoe lis dan ahli-ahli moesik lebih berpengaroeh; tjorak warna jang moeda tidak timboel. Disini semoeanja hitam, atau poetih.

Di New York saja melihat sekotak seroetoe jang harganja \$ 200.—; sekotak seroetoe jang semahal ini, hanja tjoe koep oentoek beberapa hari sadja. Tetapi didaerah Mississippi saja melihat sekeloearga jang hanja mempoenjai nafkah \$ 200 dalam setahoen.

Penoe lis-penoe lis diseloeroeh doenia semoeanja tertarik tentang boekoe-boekoe Hamingway dan Faulkner; tetapi kalau toean sendiri memasoeki salah seboeah bioskoop jang paling sederhana di "Main Street", oentoek menonton film jang sederhana djoega, toean akan mendapat kepala poesing, karena toean akan mempersaksikan lagak lagoe jang bersifat "oedik" merata diantara orang-orang itoe.

Saja melihat di Amerika idealisten, jaitoe mereka jang memimpikan kebahagiaan bagi kemaanoe-

Oleh:

Ilya Ehrenburg

siaan, tetapi djoega saja melihat di Amerika orang-orang jang hidoep karena memperboedakkan orang-orang lain.

Di Amerika saja melihat berbagai-bagai universitet, magnifik laboratorium, mosioem-mosioem, jang mana Eropa boleh iri hati melihat bangoenan-bangoenan ini; saja melihat pesta-pesta dan saja melihat "Lions Club" dimana



Kaoem Boeroeh Amerika sedang beraksi.....



(Cliche: Nan Yang Post)

orang laki-laki dewasa dan kaoem saudagar dengan mempergoenakan berbagai-bagai alat-alat listrik telah dapat memerintahkan singa itoe mengaoem. Soeatoe negeri jang beraneka ragam dan soelit-soelit keadaannja, soeatoe negeri jang besar, dengan rakjatnja jang besar poela djoemlahnja, dan besar poela harapannja dihari kemoedian.

Di Jaeson (Mississippi) saja pernah memesan segelas anggoer. Saja mendapat djawaban: Ini dilarang. Seorang menasehatkan kepada saja soepaja mengoendjoe ngi kota didaerah dekat daerah saja itoe. Ketika mobil kami sampai hendak meliwati batas daerah itoe, saja mesti membajar satoe setengah dollar soepaja kami berhak meliwati pintoe pada batas daerah itoe; djembatan itoe adalah djembatan partikoelir.

semitisme. Manakah jang lebih baik: Melarang teori evolusi atau kah memperaktijikkan contra revolusi?

Saja masih ingat, bagaimana tersinggoengnja perasaan soerat-soerat kabar Amerika, ketika tersiar, bahwa di Jugoslavia bagi orang-orang jang berkompromi dengan djalan berkerdja bersama dengan orang asing jang mendoe doeki negerinja tidak diperbolehkan ikoet dalam pemilihan. Saja pernah di Mississippi, dimana sebagian dari pendoe doek tidak mempoenjai hak memilih. Manakah jang lebih baik: Menahan hak memilih seseorang jang hitam pengetahoeannja (tidak mempoenjai pendirian tegas — Red. S.B.), atau kah menahan hak memilih seseorang jang hitam koelitnja?

(Akan disamboeng).

Boeroeh Tionghoa dan Progressieve Groep

DARI REDAKSI:

Berhoeboeng dengan toeroet sertanja kawan2 Boeroeh Tionghoa dan Progressieve Groep Belanda bersama-sama dengan Boeroeh Indonesia merajakan Hari „Satoe Mei” di Djakarta, maka wartawan kita Soehardjo telah memerloekan bertemoe dengan toean Mr. Lie Kian Kiem dan toean Dr. J. de Graaff.

DENGAN PROGRESSIEVE GROEP:

Wartw. kita: — Aliran politik apakah jang terbesar pengaroehnja didalam Progressieve Groep?

Dr. de Graaff: — Sosial-Demokrat! Progressieve Groep, jang anggautanja kira2 200 diseloe-roeh Indonesia dan koerang lebih 100 di Djakarta, terdiri atas orang2 dari I.S.D.P. doeloe dan djoega jang dari Partij v.d. Arbeid jang datang dari negeri Belanda.

Wartw. kita: — Dengan Partij v.d. Arbeid di negeri Belanda itoe, apakah Progressieve Groep mempoenjai hoeboengan jang organisatoris?

Dr. de Graaff: — Hoeboengan organisatoris tidak ada. Tetapi kami disini mempoenjai tanggoeng djawab-moreel terhadap Partij v.d. Arbeid.

Wartw. kita: — Bagaimana sikap Progressieve Groep dalam politik, ekonomi dan militer terhadap Repoebliek Indonesia, jang perdjoeangannja sebenarnja adalah djoega perdjoeangannja Kaoem Boeroeh sendiri?

Dr. de Graaff: — Politik: Perdjoeangan nasional Repoebliek bagi kami adalah soal secundair. Jang penting ialah membawa politik Negara kearah demokrasi dan sosialisme, jang memang be-toel mempoenjai perdjoeangan nasional itoe sebagai sjarat.

Ekonomi: Memadjoekan sosial-ekonomi.

Militer: Alat2 kemiliteran dan segala jang berbae kekoeasaan sendjata haroes disingkir, baik dipihak Belanda, maepoen dipihak Repoebliek. Serdadoe2 Belanda haroes lekas2 dipoelangkan kembali dan pemoeda2 Indonesia misalnja jang ada di lasjkar Hizboellah, haroes selekasnja dikem-

balikan kedalam masjarakat biasa lagi.

Wartw. kita: — Tindakan apakah jang hingga kini telah diambil oentoek melaksanakan programnja?

Dr. de Graaff: — Sampai sekarang beloem ada. Hanjalah kami telah sering memberi nasihat kepada Partij v.d. Arbeid dinegeri Belanda, memasoekkan tenaga2 dari Partij v.d. Arbeid jang datang kemari dari negeri Belanda kedalam Progressieve Groep dan djoega meloeaskan aliran kami disini.

Dan djoega toeroetnja kami merajakan Hari „Satoe Mei” bersama itoe, kami hendak memberi soentikan kepada kaoem kolonial dan kaoem reaksioner Belanda disini! Hari „Satoe Mei” adalah kesempatan jang baik!

DENGAN BOEROEH TIONGHOA:

Wartw. kita: — Bagaimana sikap Boeroeh Tionghoa terhadap boeroeh jang boekan Tionghoa?

Mr. Lie: — Perdjoeangan boeroeh kita tidak dibatasi oleh kebangsaan.

Wartw. kita: — Anti-pendjadjahan adalah memang soedah mendjadi sifat daripada tiap2 perdjoeangan boeroeh dari segala bangsa. Tapi bagi boeroeh Tionghoa disini, jang dalam aksinja menentang kapitalis Belanda hanja bersifat sosial-ekonomis seperti baroe2 ini dalam pemogokan di Nirtio, — bagi boeroeh Tionghoa itoe, faktor2 apakah jg. menjabkan mereka tidak memberikan bantoean jang bersifat politik kepada Repoebliek Indonesia, jang perdjoeangannja mempoenjai satoe sifat jang sama dengan perdjoeangan kaoem Boeroeh oemoemnja, ja'ni: anti-pendjadjahan?

Mr. Lie: — Sebeloemnja saja mendjawab pertanjaan toean, perloe saja tegaskan disini, bahwa aksi jang bersifat sosial-ekonomis itoe tadi, sebetoeinja indirekt djoega memberikan bantoean kepada gerakan Kemerdekaan Indonesia dalam menghadapi Belanda.

Adapoen faktor2 jang toean maksoedkan itoe dapat ditjari didalam sedjarah. Disebabkan oleh



Boeroeh Indonesia-Tionghoa ber-sama2 merajakan Hari 1 Mei tahoen jang taloe (Cliche: Nan Yang Post).

politik-kolonial Belanda doeloe dengan divide et impera-nja, maka bangsa Tionghoa disini, diantara mana 70% jang meroepakan golongan boeroeh, selaloe merasa sebagai bangsa asing ditengah2 bangsa Indonesia. Dengan begitoe sikapnja dalam perselisihan Indonesia-Belanda ada ditengah2 tidak memihak kesana dan tidak memihak kesini.

Wartw. kita: — Setimen-nasionaliteit sematjam itoe jang sekarang masih melipoeti kawan2 Boeroeh Tionghoa, apakah akan dioesahkan oentoek menghilangkannjanja dari kalangan mereka, sehingga soenggoeh2 mendjadi international-minded dalam perdjoeangan Boeroeh bersama?

Mr. Lie: — Tentoe sadja!! Pada waktoe ini jang bewust akan perdjoeangan boeroeh jang bersifat internasional itoe, hanjalah para pemimpin. Massa kaoem Boeroehnja beloem bisa mengikoeti. Ini hanja lambat laoen dapat dilaksanakan. Dan kedadjaksanaan para pemimpinlah oentoek tidak melompat mendahoeloei massa dalam perdjalanannja menoe-djoe ke international-minded itoe.

Wartw. kita: — Apakah dalam mengantarkan massa kaoem Boeroeh Tionghoa menoe-djoe kearah kesedaran-internasional, jang tidak mengenal bangsa itoe, pemimpinnja ada didalam tangan jg. benar dan djoedjoer?

Mr. Lie: — Sampai sekarang kami dari pimpinan mendapat ke-pertjajaan penoeih!

MINGGOE ini adalah minggoe jang siboe betoel. Sampe hampir tak sempat masak dan mengisi perioek. Sekali terdjoen dalam laetan masjarakat, terpaksa teroes berdajoen mengoeasai aliran-aliran. Tjis..... si Pok Tomblok soedah moelai pinter roepanja. Seperti pidato sadja boenji kalimat itoe.

Gini..... Minggoe jang laloe ini ada peringatan R. A. Kartini. Si Empok Kartini itoe orang perempuan jang sadar dan inginnja djoega soepaja orang-orang perempuan lainnja itoe djoega djadi sadar. Saja tanjakan pada orang jang pinter. Ada kenalan si, empok lain jang soedah pernah sekolah. "Eh, 'Pok, sadar itoe artinja apa dong?"

"Gini,....." dia tjeritanja, "Empok tomblok itoe apa?"

"Ah, masa loe nggah tahoe?" "Lihat sendiri dong, saja perempuan, boekan laki-laki".

Djangan gitoe dong, kiranja saja tolol djoega.

Gini..... Orang perempuan itoe manoesia, orang laki-laki djoega manoesia. Djadi sama-sama manoesia. Djadi artinja, kamoe mesti tahoe apa kewadajiban manoesia, atau kamoe mesti sadar. Maka itoelah saban tahoen mesti diperingatkan soepaja kaoem perempuan djangan inget perioek belaka. Karena gini. Memang kalau perioek tidak berisi masjarakat tidak berdjalan, tapi sebaliknya djoega, kalau masjarakat tidak didjalankan dengan baik, maka perioek djoega tidak bisa diisi dengan baik. Doea-doeanja mesti diperhatikan. Gini 'Pok Tomblok, sekarang djangan tinggal diroemah adja, lihat-lihatin diloe djoega dan kalau bisa bantoe-bantoe djoega."

Maka itoe si Pok Tomblok ikoet bantoe peringatan 'Pok Kartini almarhoem itoe. Betoel itoe dia pikirannja. Wah, maloe kita, sampe sekarang beloem semoea tjita-tjitanja dikerdjakan. Masih adja orang seperti (Pok Tomblok) bodoh gitoe.

Sekarang baroe habis hari Kartini, ada lagi hari 1 Mei, hari ke-

SELAIN ITOE toentoetan pada Hari 1 Mei sekarang ini jang tidak koerang pentingnja, ialah soepaja pihak Republik dengan selekas2-nja mengadakan Oendang-oendang Sosial jang melindoeingi kaoem boeroeh dalam transaksi tenaga-boeroeh mereka dengan kapital asing jang dengan penanda-tanganan Linggardjati ini mengalir kembali kedaerah Indonesia.

Ini program-terdekat kita dalam kita merajakan Hari 1 Mei dewasa ini dengan tidak meloepakan kewadajiban kita oentoek melaksanakan serta melandjoetkan tjita2 revolusi di Indonesia menoejdjoe ke soesoenan sosialis jang meroepakan toedjoean-djaoeh daripada perdjoeangan boeroeh sedoenia.

Dengan mengenangkan kemenangan-kemenangan serta korban-korban jang diminta dalam mentjapai kemenangan2 itoe marilah kita moelai sa'at ini memperbaroei tekad perdjoeangan kita serta merenoengkan dalam2 perkataan Bapak Kita Karl Marx, bahwasanja dalam perdjoeangan jang sengit antara klas kaoem bordjoeis dan klas kaoem boeroeh, kita golongan proletar — boeroeh dan tani — tak akan keroegian apa2 selain kita kehilangan tali-rantai jang membelenggoe kaki-tangan kita.

Dan sembojan kita pada Hari 1 Mei ini ialah: **KITA BERDJOEANG OENTOEK PERDAMAIAN DAN PERIKEMANOE-SIAAN DIDOENIA. Sekian.**

HANDOYO.

Djakarta, 1 Mei 1947.

~~~~~

sedaran kaoem boeroeh. Boeroeh djoega manoesia dengan hak-haknja. Hari meleknja kaoem boeroeh setelah lama dinina-nina bobokkan.

Bangoen, bangoen semoea-semoea, djadilah manoesia lagi..... Si 'Pok Tomblok djoega maoe ikoet. Si Pok Tomblok baroe bangoen, baroe gosok-gosok matanja ..... tapi 'bentar lagi ikoet bergerak.....

*Empok Tomblok.*

Jang hanja dapat mendjawab pertanjaan ini adalah tingkat-kemadjoean perdjoeangan boeroeh atau lebih loeas perdjoeangan proletar. Tingkat-kemadjoean perdjoeangan boeroeh dapat mentoekan apakah Perang Doenia III ini Perang Besar jang terakhir atau hanja meroepakan permoeaan belaka.

Dan apakah berlangsoengnja Perang Doenia III ini akan dapat ditjepatan sehingga dalam waktu jang pendek dapat ditjapai kemenangan proletar sedoenia ditentoean poela oleh kematangan perdjoeangan proletar itoe sendiri.

Ataukah Perang Doenia III ini soedah berachir sebelum perang dimoelai karena tjepatnja perdjoeangan proletar mereboet kekoesaan negara poen ini tergantung dari pada kematangan organisasi-perdjoeangan kaoem proletar itoe sendiri.

Tetapi, jang terang, Perang Doenia III akan petjah sebagai soeatoe „economisch fatum", dan kewadajiban perdjoeangan proletar-boeroeh dan tani — ialah merobah peperangan itoe mendjadi soeatoe revolusi proletar dalam waktu jang pendek atau peperangan soedah berachir sebelum dimoelai.

Ini semoeanja akan dapat ditjapai, djika perdjoeangan proletar tjoekoop militan dan tjoekoop dynamisch-revolusioner, baik dalam lapangan organisasi, maoepoen ideologie. Hanja dengan tjara ini sadjalah kaoem proletar akan dapat membikin Perang Doenia III itoe memberi keoentoengan bagi perdjoeanganja.

Maka perloe sekarang djoega sebagai persiapan membina Perang Doenia III kaoem proletar sedoenia memeriksa kembali barisanja, mempertegoeh kembali benbteng-organisasinja, mempererat kembali hoeboengannja serta memperhebat aksinja mendjalankan moreel-geweld. Inilah jang perloe kita kerdjakan sekarang daripada kita dinina-bobokan oleh seorang Henry Wallace dengan fikirannja jang naief hendak mempersatoekan kapitalisme dengan sosialisme-komunisme.

Sembojan kita: Perang Doenia III hendaknja perang jang terakhir!

Djakarta, 22 April 1947.

# Memperingati hari kemenangan Boeroeh

(Dikoempoeikan oleh: B. Aidit).

DENGAN MENAIKKAN BENDERA MERAH yang berlam-  
bang paloe dan arit semoea kaoem boeroeh berhenti sebentar dari  
pekerdjaannja memperingati hari kemenangannja. Hari kemenang-  
annja yang telah dapat mematahkan kekoeasaan kaoem kapitalis  
yang sewenang-wenang. Bersatoe mereka menoentoet hak2-nja. Ber-  
sama pendirian Perserikatan boeroeh Internationale ke-II pada th.  
1889, diperoklamirkan hari 1 Mei sebagai „hari kemenangan boeroeh  
sedoenia”. Mengadakan toentoetan2 minta perlakoean sebagai ma-  
noesia mendjadikan kaoem kapitalis gontjang seloeroehnja. Banjak  
darah boeroeh yang telah mengalir oentoek mendapati hari keme-  
nangannja. Peristiwa 1 Mei tidak dapat diloepakan oleh kaoem  
boeroeh.

## Perserikatan Internasionale ke-II.

**PERSERIKATAN** Internasional ke-II. Memoetoeskan oentoek  
mengadakan demonstrasi diseloe-  
roeh Eropah, Amerika oentoek 8  
djam kerdja sehari pada tg. 1  
Mei 1890. Tetapi poetoesan tak  
pernah didjalankan. Perserikat-  
an Internasional ke-II yang me-  
ngadakan kongres pertama di  
Brussel boelan Augustus 1891  
memberi penerangan yang njata  
tentang 1 Mei serta memperingat-  
kan kaoem boeroeh akan perdjoe-  
angan kelasnja. Perdjoeangan jg.  
selaloe dikelaboei oleh kaoem  
madjikan didjelaskan pada hari  
terseboet. Selandjoetnja kongres  
tadi menjeroekan pada semoea  
kaoem boeroeh didoenia mendja-  
dikan hari itoe sebagai „Hari  
Raja Boeroeh”. Pada hari itoe.  
kaoem boeroeh haroes diberi vrij  
(hari liberoeran). Kongres yang  
kedoea dari Internasional ke-II  
yang diadakan di Zurich (Swis)  
th. 1893 djoea sama artinja se-  
bagai kongres yang pertama. Se-  
lain dari merajakan hari 1 Mei  
hendaklah meroepakan „hari li-  
boeran kaoem boeroeh seloeroeh  
doenia”. Hari yang menjatakan  
solidariteit antara boeroeh doe-  
nia. Memperlihatkan pada kaoem  
boeroeh bahwa boeroeh telah me-  
nemoei djalan oentoek memper-  
satoekan diri goena menentang  
kaoem kapitalis memperbaiki na-  
sibnja. Seloeroeh doenia dan se-  
tiap organisasi boeroeh diharoes-  
kan memperingati hari terseboet.  
Djoea menoentoet hari kerdja  
tetap 8 djam sehari, menoentoet  
mengadakan perobahan dalam  
penghidoepan (persamaan kelas)  
menoedjoe ketjita-tjita boeroeh  
Internasionale.

Djoea dalam kongres ke-II  
kaoem boeroeh memoetoeskan be-  
berapa poetoesan: memisahkan  
aliran antara Marxisme dan Ba-  
kounin (anarchisme) — bertoe-  
kar pikiran tentang perdjoeangan ke-  
las antara pemimpin2 boeroeh —  
menginsjatkan semoea kaoem  
boeroeh akan bahaja perang Im-  
perialisme dan mengadakan per-  
soalan menentang bahaja terse-  
boet. Banjak hasil2 yang didapat  
didalam kongres2 tsb. Memperli-  
hatkan pada doenia, bahwa ka-  
oem boeroehpoen berhak hidoep  
yang bersandarkan pada adjaran  
Marx. Mendjaoehkan diri pada  
aliran2 yang lain dari itoe. Poen  
diharoeskan pada organisasi yang  
hendak menggaboengkan diri ha-  
roeslah organisasi yang berpokok

pada adjaran Marx, Perserikatan  
Internasionale kenal disiplin hing-  
ga banjak anggota2nja yang doe-  
doek dalam pemerintahan bor-  
djoeis dirojeer, sebab dalam ang-  
garan dasar terdapat bahwa  
„anggota2 dari Perserikatan In-  
ternasionale tidak dibolehkan  
doedoek dalam pemerintahan bor-  
djoeis”. Banjak anggota2nja jg.  
dirojeer dari Partai, ketjoeali  
djika keadaan „memaksa” ang-  
gota2 dibolehkan doedoek dalam  
pemerintahan bordjoeis bersama-  
sama mendjalankan politik nega-  
ra (pemerintahan koalisi).

## Kaoem boeroeh di Indonesia dengan 1 Mei.

**DJATOEHNJA** pemerintahan  
kapitalis Belanda memberi  
kesempatan yang leloeasa pada  
boeroeh Indonesia oentoek mem-  
peringati „hari kemenangannja”.  
Pada hari ini poen sekalian orga-  
nisasi boeroeh di Indonesia meng-  
heningkan tjipta sebentar oen-  
toek memperingati „Harinja”.  
Banjak yang telah dikorbankan  
oleh pemoeda boeroeh oentoek ke-  
bahagian kita semoeanja. Kor-  
ban2 tsb. djoea akan dihormati.  
Dan kita berkewadajiban memberi  
penerangan yang njata tentang  
arti hari 1 Mei. Dengan begini  
hari yang beriwajat lebih dipa-  
hami oleh kaoem boeroeh.



Mereka menoentoet kepersamaan hak.

(Cliche: Nan Yang Post).



(Samboengan hal. 11)

ditjoekoepe dalam hal djaminan, dan keloearga pahlawan jang goegoer mendapat djaminan loear biasa.

c. meroebalr tjara bekerdja B.P.K.K.P. soepaja langsoeng memberi manfaat bagi perdjoerit.

7. Memberi hoekoeman jang patoet kepada perdjoerit atau op-sir jang terboekti:

a. tidak memenoehi kewadji-bannja dalam mempertahankan garis depan.

b. melakoean koroepsi.

c. dengan sengadja mengandjoerkan tjara2 fascis dan kolo-nial dalam tentara.

D. Mengangkat orang2 jang dipertjaja oleh rakjat dalam dja-batan Negara dan daerah dengan mengingat inisiatip dan ketjaka-pa-n membela kepentingan rakjat dan tidak teroetama didasarkan atas idjazah dan soedah berapa tahoen lamanja bekerdja dizaman pendjadjahan Belanda, Djepang dan kemoedian dalam Repoebliek.

1. a. Pamong pradjja jang terboekti tidak disoeakai oleh rakjat segera diganti dan sistim pamong pradjja dibawa soepaja mendjadi sistim perwakilan (collegiaal-be-stuur).

b. Pemerintah merantjangkan peratoeran pemerintahan daerah jang memberi kesempatan loeas bagi wakil2 rakjat oentoek meng-ambil bagian dalam pemerintahan itoe.

c. pembajaran gadji dan pro-mosi pegawai Negeri djangan di-dasarkan kepada idjazah atau la-manja bekerdja dizaman Belanda, Djepang dan kemoedian dalam Repoebliek, tetapi teroetama ke-pada ketjakaan dan inisiatief pe-gawai2.

d. menghilangkan sifat2 biro-krtis dan kolonial dengan mema-djoekan inisiatip dan memberi anoegerah istimewa bagi pegawai jang ternjata bekerdja giat dan berdjasa bagi oesaha djawatan atau kementerian.

2. a. memberi kedoeodoekan jang tegas kepada perwakilan2 daerah jang disoesoen sesoeai dengan ke-daulation rakjat.

b. soepaja kedoeodoekan „Ke-pala daerah” jang terketjil dioe-bah, djangan sampai ia terlampau banjak dibawah pendjabat2 Nege-ri jang mepoenjai kedoeodoekan istimewa akan tetapi tidak mem-poenjai kewadjiaban jang tersen-diri (pamong pradjja).

Karena itoe marilah sambil menge-nangkan Hari 1 Mei kita makin mem-perkoeat tekad dan memperhebat oesa-ha kita soepaja betoel2 Hari Kemenan-gan Kaoem Boeroeh itoe nanti dapat kita rayakan dengan pesta besar, ia-lah kalo itoe momok imperjalis-kapi-talis soedah kita likwideer. Kalo be-loem, marilah kita berdjoeng teroes doeloe sama Boeng Mantil. O-K!

BOENG MARTIL.

## Menjamboet Hari Kemenangan Boeroeh 1 Mei

Wahai kaoem boeroeh Indonesia,  
1 Mei mari samboet gembira,  
Hari peringatan kemenangan  
kita,

Boeroeh Indonesia, jah.....  
seloeroeh doenia

Marilah kita bersoeaka-ria.....  
Bersoeaka-ria boeken kita

berdansa.....  
Atau moesik bernjanji serta.

Tapi mari kenangkan dalam  
dada.....

Bahwa kini boeroeh oemoemnja  
Dapat mentjapai kemerdekaan  
nja

Terlepas bebas dari „diperkoe-  
...da-koeda”

hidoep bebas merdeka leloeasa...  
Marilah kaoem boeroeh

Indonesia  
Mempentebal kejakinan kita

Indonesia tetap Merdeka Djaja  
Boeroeh Tani hidoep sentosa

Kini..... kini..... 1 Mei tiba  
Hari gemilang kemenangan kita

Mari kaoem boeroeh se-tjita2  
Merajakan hari ini dengan

soekatjita  
1 Mei..... 1 Mei..... hari

kemenangan boeroeh  
Kemenangan boeroeh dan mari-

lah kita tetap Bersatoe.

SOEWONDO.

INI HARI ketetoelan tanggal 1 Mei semangat Boeng Martil meloeap di-siram oleh Inspirasi Baroe maoe me-landjoetkan perdjoengan teroetama perdjoengan boeroeh sampe itoe mo-mok imperialis-kapitalis tekoek boetoet Makloem, sih ini hari adalah Hari Ke-menangan Kaoem Boeroeh Sedoenia. Ini hari kamerad2 Boeng Martil mengenangkan Hari Kemenangannya jang mepoenjai halaman-sedjarah jg. merah di waktoe jang laloe. Itoelah sedjarah Kemenangan Hari Boeroeh jang berloemoeran darah jang terdjadi di Perantjis pada tahoen 1891 dimana darah poetera2 proletar mengalir dalam menentoet penetapan Hari Ke-menangan Kaoem Boeroeh, itoelah jg. memberi Inspirasi Baroe pada Boeng Martil boeat makin memperhebat per-djoengannya, sehingga Boeng Martil 'nggak oesah maloe2 djika berdjoem-pa dengan arwah Maria Blondeau itoe poeteri-proletar jang telah korbakan diwanja pada tahoen 1891.

Djangan seperti abang Srobot. Dia maoe rayakan itoe Hari 1 Mei dengan pesta besar. Oeahh, oeahh..... itoe laloe namanja boekan memperkoeat kemaoean perdjoengan kembali. Itoe namanja laloe semangat-pesta. Tapi, kalau 'nggak gitoe, nanti kita nggak dapatin itoe Inspirasi Baroe, aldus bela abang Srobot. Boeng Martil laloe ingat itoe perayaan Hari Wanita Na-sional tempo hari!

Kata orang: Boeng Martil djoeja ikoet rayain itoe hari Besar, malah dapat Inspirasi Baroe barang, katanja. Kenapa sekarang Boeng Martil anti-pesta? aldus abang Srobot megemoe-kakan? Oeah, roepanja abang Srobot maoe bikin propokasi sama Boeng Martil. Padahal Boeng Martil enggak pernah keloear dari bengkelnja. Dan ia 'nggak pernah tjari inspirasi baroe di Hari Besar itoe.

Tapi, biarlah, Boeng Martil sekali ini kena propokasj kagak apa! Tapi Boeng Martil maoe andjoerin sama ka-merad2 djanganlah bikin pesta besar pada Hari Kemenangan Kaoem Boe-roeh ini. Ingat, moesoeh kita masih koeat beloem kita hantjoerkan. Kalo kita tjoeming foja2 dan main hula2 adje di waktoe Hari 1 Mei, djangan2 nanti kita telandjoer melakoean per-djoengan hula2 atau perdjoengan gila2. Ini 'kan roegi nanti kita se-moea.

TOKO GOENTING RAMBOET

**„RIZMAN,,**

doeloenja Roberta

Senen No. 179—179A

Alamat jang terkenal. Pekerdjaan  
memoeaskan dengan toekang2 jang  
berpengalaman dan modern.

PENDJAHIT PAKATAN

**„DJAJA”**

Gang Soemantri 67a

Sawah Besar Dkt.

Sa'oe2-nja langganan oentoek

Kaoem Boeroeh

**SOEARA BOEROEH**

Sa'oe2nja madjallah di Djakarta jang  
memperdjoeangkan dan membela kepen-  
tingan kaoem boeroeh dibawah pim-  
pinan: HANDOYO

**MINTALAH SEKARANG MENDJADI  
ABONE**

Oeang langganan:

Seboelan..... R 3.— (oeang dimoeaka)  
Porto..... R 0.05 tiap-tiap nomor  
Etjeran..... R 0.85

**SIASAT**  
Warta Sepekan

Mengoepas politik, ekonomi dan sosial  
dalam dan loear negeri setjara objektif  
Moeat gambar2 aktoeil dari berbagai2  
kedjadian penting.

Langganan: Djakarta R 3.— seboelan,  
diantar keroemah Loear Djakarta  
R 4.— per pos.

Alamat Tjikini 70 — tilp. 905 Dkt.

**Segera terbit:**

**DARI REVOLUSI ROESIA SAMPAI KE YALTA**

Berisi tindjauan politik internasional, ditoelis setjara populer. Haroes  
dibatatja setiap orang jang berpolitik. Ditenbarkan oleh: 'SOEARA BOE-  
ROEH', Kramat Tengah 31A, tilp. 396 Djatinegara.

**PESANLAH MOELAI SEKARANG!!!**

Harga 1 ex. R 1175.

50 ex. keatas potongan 10% perangko diroemah.

**Berita Redaksi**

Berhoeboeng satoe dan lain kara-  
ngan tentang: Intervensi Kapital  
asing dan Planning-board dari  
sdr. Umar Santoso beloem dapat  
dimoeat dalam nomor ini.

**Warta Administrasi**

Kepada para langganan loear dan  
dalam kota jang beloem mengirimkan  
oeang langganan oentoek boelan Mei  
diharap soepaja mengirimkan oeang  
langganan setjepat moengkin.  
Atas perhatian para pembatja sebe-  
doem terima kasih.

Administrasi

**„SOEARA BOEROEH”**

**Berita Tata Oesaha**

Goena mempermoedahkan bagi kawan2 boeroeh, oentoek memperoleh  
„Soeara — Boeroeh” dibawah ini kami tjantoemkan nama2 dari Pengoe-  
roes dan Agen2 kami didalam dan loear Kota — Djakarta.

Djakarta.

1. T. Idroes Balai Poestaka
2. T. Sjregar Kantor Kependjaraan
3. T. Moehadis Bang Negara
4. T. Paimoen Bengkel P.T.T
5. T. Djailani D.A.M.R.I.
6. T. Soemardja P.G.R.I.
7. T. Tabrani Kehoetanan
8. T. Moersahib Kantor Minjak
9. T. Abdoel Raoef Trem — Kota
10. T. Soeroso S.B.K.A.
11. T. Sabeki Bengkel Manggarai
12. T. Kampono Taboengas Pos
13. T. Sapardj Oeroesan Laoet
14. T. Mislani Tjandoe Garam
15. N. Zoebaidah Djawatan Listrik
16. T. Dikin Padjak Boemi
17. T. Siswojo Pegadean
18. T. Sadjimin Pabrik Angin
19. T. Soerasto Balai Agoeng
20. T. Kapitan Djawatan Teknik
21. N. Soetarmj Roemah Sakit Sa-  
lemba
22. T. Basoeeki „Postel” Ps. Baroe
23. T. Abdoel Gani Pekeboenan
24. T. Hazil Jalan Tjilatjap 4
25. T. Entoeng Satjadirdja Gang  
Chasse
26. T. Huang Sin Ta S.M.H: Bagian  
Perboeroehan
27. T. Oetomo Penetapan Padjak
28. T. Darmoprawiro Kantor Tilpon
29. Toko „Anai” Kramat
30. T. Damroni Post Trem Menteng
31. Toko Boekoe „Setia” Tn. Abang
32. T. S. Karjorahardjo Statioen Dja-  
tinegara
33. T. Adnan Kantor „Tandjoeng”

Loear - Kota.

1. „Sarboepri” Tjaban P. dan  
T. Soebang
2. „SOBSI” Daerah Keboemen
3. „Balai Kota” Soekaboemi
4. „SOBSI” Daerah Malang.
5. T. Achmad Sapietro P'karta
6. Boeroeh Tambang Tjikotok  
Banten
7. Djawatan Sosial Keresidenan  
Besoeiki
8. P.G.R.I: Soekaboemi
9. „SOBSI” Tasikmalaja
10. „SOBSI” Pekalongan
11. Toko Boekoe „Samarata”  
Ngawi
12. D.A.M.R.I. Soekaboemi
13. P.B.I. Banjoewangi
14. P.B.I: Pemalang
15. Poetjoek Pjimpinan „Sarboe-  
pri” Djokjakarta
16. „Perboetsi” Malang
17. „SOBSI” Soebang
18. T. Soewardi „SCBSI” Bogor
19. Sentral Biro SOBSI Djokdja-  
karta
20. „SOBSI” Daerah Djokdjakarta
21. Toko Boekoe „Kita” Makasar
22. T. A. M: Effendi Makasar
23. T. Ang Siang Tjin Samarinda
24. T. Alwy Mahmoe Per. Dagang  
„Kebangoenan” Makasar
25. T. Ishak bin H. M. Tahir Kan-  
dangan, Borneo
26. T. Mohd. Said Harian „Was-  
pada” Medan
27. Toko Boekoe „Sinar Baroe”  
Denpaser Bali.
28. Penserikatan Boeroeh Tjonghoa  
Soerabaja.

Kepada kawan2 boeroeh jang beloem mendapatnja, soepaja berhoeboe-  
ngan dengan alamat2 terseboet diatas selekasnja. Djika beloem ada agen,  
soepaja berhoeboengan langsoeng dgn. Adm: „Soeara Boeroeh” Gg. Tengah  
31 A. Djakarta Tilpon 396 Djatinegara.

## „Damai Trading Company“

Djoeal beli hasil boemi

Asemka 26 Djakarta Kota

Telepoen 1234 (sementara)

## Kongsi sembilang

Senen No. 125. Tilp. 4682 Dkt.

DJOEAL BELI HASIL BOEMI, manufakturen,

Barang2 Klontong, alat2 kantor, dan toelis dll.

Satoe-satoenja oesaha pengangkoetan bangsa INDONESIA dalam masa PEMBANGOENAN:

- Pimpinan ..... INDONESIA
- Pekerdja ..... INDONESIA
- Orang ..... INDONESIA

MOTTO KITA: tjepat & memoeaskan.

Peroesahaan Pengangkoetan & Bengkel

## „OK“ G. Kenari

Tilp Dkt. 4184  
3832

Djakarta

Tilp. Dkt 4184  
3832

## PERWABI

Berlangganan dengan waroeng2 anggota Perwabi, berarti Toeang2 sambil berhemat, memadjoeakan perekonomian bangsa sendiri!!

Pengoeroes „Perwabi“

Pintoe Air 47 tilp. 1590 Djakarta  
Djakarta

## Kantor Administrasi dan Penagihan

„DJAKARTA“ N.V.

Senen No. 125 Tilp. 4682

Mengoeroes: Boekoe2, peroesahaan dagang, memboeat neratja.

Adm. penjawaan roemah2 dan penagihan.

Toeang2, Njonja, Nona2 jang mempoenjai idjazah ilmoe pemboekoean menghendaki pekerdjaan, kirimlah nama, alamat dan keterangan2 jang setjoekeopnja kepada kami!

Toeang2 Saudagar dan peroesahaan2 jang memboetoehkan tenaga ahli pemboekoean, sebeloemnja memasang adpertenansi di soerat2 kabar berhoeboenganlah dahoeloe dengan kami!

## „MOEDJIAN“

AHLI GOENTENG RAMBOET  
DAN TAMAN BOENGA  
„RADEN SALEH“

Terima pesanan

Ditanggoeng memoeaskan.

Tjikini 66, tilp. 303 Dkt.

Sangat memoeaskan:

## „MOEKSIN“

Pendjahit Pakaian

Kwitang (Pontjol) 22 Djakarta.

Terima, Pekerdjaan Partai Besar atau ketjil dengan waktoe jang sesingkat-singkatnja dan boetan jang serapi-rapinja.

## BARBER SHOP

### „Deës“

Noondwijk No. 40

The Best Adress for You.

MINGGOEAN

## „SOEARA BOEROEH“

Pimpinan (Oemoem): D. M. Jahur.

Pimpinan (Redaksi): Handoyo.

Staf Redaksi: Sri Yuliani

Soehardjo.

B. Aidit.

Redactoer Politik: Umar Santoso.

Alamat Red/Adm:

Kramat Tengah 31A, tilp. 396 Djng.

Djakarta - Raja

## „TECHNIEK BILITON“

Tjikini 25 tilp. 2251 Djakarta.

Djakarta

Peroesahaan Indonesia jang mengerdjakan segala pekerdjaan:

Electro-motor, Radio, Transformator, Electro-lassei, Dynamo's dan segala perkakas Techniek, dan lain2, serta memberi penerangan dgn. pertjoema.

Segala pekerdjaan dikerdjakan oleh Toekang2 jang berdiploma dan berpengalaman dari Electriciteits-bedrijf N.V. Biliton Maatschappij, Siemens-Suckert, Havenbedrijven Tandjong-Priok, Artillerie-Constructie-Winkels dan lain2.

Tjolahlah berhoeboengan.

Pemimpin Oemoem  
SAIDI